



**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN *BOOKLET* DAN MODUL SEBAGAI
SUMBER BELAJAR PADA SISWA SMA NEGERI 1
PEJAGOAN TAHUN 2019**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan

Oleh:

Turyadi

NIM 3201415075

Dosen Pembimbing:

Drs. Moch. Arifien, M.Si

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 9 Januari 2020

Mengetahui,

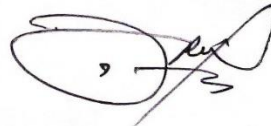
Ketua Jurusan Geografi,



Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto, M.Si.

NIP. 196210191988031002

Dosen Pembimbing,



Drs. Moch. Arifien, M.Si.

NIP. 195508261983031003

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 12 Februari 2020

Penguji I



Drs. Suroso, M.Si

NIP. 196004021986011001

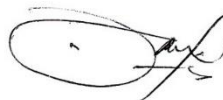
Penguji II



Andi Irwan Benardi, S.Pd., M.Pd

NIP. 198701082015041001

Penguji III



Drs. Moch. Arifien, M.Si.

NIP. 195508261983031003

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Dr. Moh. Setihatul Mustofa, M.A

NIP. 196308021988031001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 8 Desember 2019



Turyadi

NIM 3201415075

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- *Bukanlah masalah yang membuat hidup menjadi rumit, walau seberapa besar pun masalah itu menimpa seseorang. Namun, ketakutanlah yang membuat segalanya menjadi rumit. ~Penulis~*
- *Akuilah dan iklaskanlah terhadap apa kekurangan dan kelemahan yang kita miliki, seberapa besarpun kekurangan dan kelemahan itu. Tak perlu ditakutkan. ~Penulis~*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi, Bapak Parno dan Ibu Bawon. Terimakasih atas cinta, kasih sayang, doa, dukungan, dan segala pengorbanan yang telah engkau berikan selama ini.
2. Segenap saudara – saudara saya, adik – adik saya, kakak saya, yang telah memberikan doa dan dukungan selama ini.
3. Sahabat – sahabat saya, yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat.
4. Keluarga besar pendidikan geografi angkatan 2015 Universitas Negeri Semarang.
5. Untuk almamater tercinta saya Universitas Negeri Semarang.

SARI

Turyadi. 2019. *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Booklet Dan Modul Sebagai Sumber Belajar Pada Siswa SMA Negeri 1 Pejagoan Tahun 2019.* Skripsi. Jurusan Geografi, FIS UNNES. Pembimbing Drs. Moch.Arifien, M.Si.

Kata Kunci : Modul, Booklet, Sumber Belajar, Hasil Belajar

Pengelolaan materi dalam pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan efektivitas pembelajaran (Pramono, 2013). UU nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa pembelajaran adalah interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada lingkungan belajar tertentu. Pengelolaan materi pelajaran mencakup pemilihan, pengembangan, pengorganisasian, penyajian, serta penentuan strategi dan prosedur pembelajaran. Tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa akan bergantung pada bagaimana pengelolaan materi dalam pembelajaran tersebut. Salah satunya adalah dalam hal penggunaan sumber belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan *booklet* dan modul sebagai sumber belajar di SMA Negeri 1 Pejagoan tahun 2019.

Populai dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Pejagoan yang berjumlah 895 siswa terbagi dalam 29 kelas, di kelas sampel X1 (siswa dengan modul) sebanyak 26 siswa dan sampel X2 (siswa dengan *booklet*) sebanyak 29 siswa. Teknik sampling *cluster random sampling*. Variable penelitian terdiri atas hasil belajar siswa menggunakan modul (X1) dan variabel hasil belajar siswa menggunakan *booklet* (X2). Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah uji *Independent Samples T Test*.

Hasil penelitian menunjukkan harga t hitung adalah -8,183, lebih kecil dari harga t tabel ($-8,183 < -2,005746$) maka terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan (nyata). Dimana rata – rata hasil belajar siswa yang menggunakan *booklet* (89,5172) lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan modul (89,5172).

Saran dari penelitian ini adalah (1) Guru dapat melakukan monitoring/pengawasan dan evaluasi secara intensif serta melakukan pendampingan pada siswa untuk memastikan bahwa siswa tersebut benar – benar telah mengikuti proses pembelajaran dengan baik. (2) Guru juga dapat memeberikan reward/hadiah kepada siswa yang berhasil meraih hasil belajar yang tinggi sehingga siswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

ABSTRACT

Turyadi. 2019. *The Differences Of Student Learning With Booklet And Module As a Source of Student Learning In SMA Negeri 1 Pejagoan School Years 2019.* Thesis. Department of Geography, Faculty of Social Sciences UNNES. Supervisor Drs. Moch.Arifien, M.Sc.

Keywords: Module, Booklet, Learning Resources, Learning Outcomes

Management of the learning materials is one important aspect in realizing the effectiveness of learning (Pramono, 2013). UU No. 20 of 2003 states that learning is the interaction between students and teachers and learning resources on a particular learning environment. Management subject matter includes the selection, development, organization, presentation, and the determination of strategies and instructional procedures. High or low student learning outcomes will depend on how the management of the material in the learning. One is in terms of the use of learning resources. The purpose of this study are: 1) To determine differences in student learning outcomes by using booklets and modules as a learning resource in SMA Negeri 1 Pejagoan 2019.

The population in this study were all students of SMA N 1 Pejagoan, amounting to 895 students divided into 29 classes, in the sample class X1 (students with module) as many as 26 students and a sample X2 (students with a booklet) as many as 29 students. Random sampling cluster sampling technique. Variable study consisted of student learning outcomes using the module (X1) and variable student learning outcomes using the booklet (X2). Data collection technique used documentation. Analysis of the data used is the Independent Samples T Test.

The results showed the price t count is -8.183, smaller than t table (-8.183 < -2.005746) then there is a significant difference in learning outcomes (real). Where the average - average student learning outcomes using the booklet (89.5172) is better than that using the module (89.5172).

Suggest, can perform monitoring / supervision and evaluation of intensive and provide guidance to students to ensure that students are really - really have to follow the learning process well, and can give rewards / gifts to students who achieved learning outcomes so high that students will be more motivated in the following study.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan *Booklet* Dan Modul Sebagai Sumber Belajar Pada Siswa SMA Negeri 1 Pejagoan Tahun 2019”.

Terimakasih kepada Bapak Drs. Moch. Arifien., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan dari berbagai pihak, mulai dari bantuan tenaga, pikiran, sarana dan prasarana, yang telah diberikan untuk penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M.A., Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan penelitian kepada penulis.
3. Dr. Tjaturrahono Budi Sanjoto., M.Si, Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi.
4. Drs. Moch. Arifien., M.Si, Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktunya, tenaga, pikiran, dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Bapak Drs. Suroso, M. Si. sebagai dosen penguji pertama dan Bapak Andi Irwan Benardi, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen penguji kedua yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat berguna untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Keluarga besar Jurusan Geografi, Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dan motivasi.
7. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Pejagoan Bapak Sunarto, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Surati., S.Pd selaku guru geografi, beserta segenap staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Pejagoan dan segenap pengurus lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah berkenan memberikan izin dan membantu peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Staf perpustakaan pusat Universitas Negeri Semarang dan perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memfasilitasi segala keperluan penulis berupa buku – buku dan sumber referensi lain terkait proses penyusunan skripsi penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semarang, 8 Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
SARI	vi
ABSTRACT	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Istilah.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	9
2.1 Deskripsi Teoretis	9
2.1.1 Sumber Belajar.....	9
2.1.1.1 Pengertian Sumber Belajar	9
2.1.1.2 Klasifikasi Sumber Belajar	10
2.1.4 Belajar	33
2.1.4.1 Pengertian Belajar.....	33
2.1.4.2 Komponen Pembelajaran.....	33
2.1.4.3 Hasil Belajar	35
2.2 Kajian Penelitian Relevan.....	35
2.3 Kerangka Berpikir.....	39
2.4 Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN	41

1.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	41
1.2	Populasi.....	41
1.3	Sampel	42
1.4	Variabel Penelitian.....	43
1.5	Teknik Pengumpulan Data.....	43
1.6	Teknik Analisis Data.....	43
1.7	Diagram Alir Penelitian	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		46
4.1	Gambaran Umum SMA Negeri 1 Pejagoan.....	46
4.2	Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Modul dan <i>Booklet</i>	48
4.3	Pembahasan	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		53
5.1	Simpulan	53
5.2	Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....		54
LAMPIRAN.....		57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	39
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	45
Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Relevan	35
Tabel 3.1 Rincian Jumlah Populasi Penelitian SMA N1 Pejagoan.....	41
Tabel 3.2 Data Sampel Penelitian	42
Tabel 4.1 Tabel Penggunaan Sumber Belajar Di SMA N 1 Pejagoan.....	48
Tabel 4.2 Hasil Anlisis T Test Hasil Belajar Dengan Booklet dan Modul	49
Tabel 4.3 Rata – Rata Hasil Belajar Siswa Dengan Booklet dan Modul.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian Modul X1	58
Lampiran 2 Daftar Sampel Penelitian Booklet X2	59
Lampiran 3 Data Hasil Belajar Siswa Menggunakan Booklet.....	60
Lampiran 4 Data Hasil Belajar Siswa Menggunakan Modul.....	61
Lampiran 5 Kisi – Kisi Soal Tes Kognitif Siswa.....	62
Lampiran 6 Soal Tes Kognitif Siswa	68
Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal.....	74
Lampiran 8 Data Uji Normalitas Variabel X1	75
Lampiran 9 Data Uji Normalitas Variabel X2	77
Lampiran 10 Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa	79
Lampiran 11 Hasil Uji Statistik Kelas X1 dan X2.....	81
Lampiran 12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X2 (Booklet).....	82
Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X1	94
Lampiran 14 SILABUS Geografi Kelas XI.....	104
Lampiran 15 Validasi Media Booklet Ahli Media.....	108
Lampiran 16 Validasi Media Booklet Ahli Materi	113
Lampiran 17 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	117
Lampiran 18 Tabel Distribusi T	118
Lampiran 19 Tabel Nilai Kritis Kolmogorov-Smirnov	119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Pengelolaan materi dalam pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan efektivitas pembelajaran (Pramono, 2013). UU nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa pembelajaran adalah interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada lingkungan belajar tertentu. Pengelolaan materi pelajaran mencakup pemilihan, pengembangan, pengorganisasian, penyajian, serta penentuan strategi dan prosedur pembelajaran. Berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013, pengelolaan materi pelajaran menjadi hal yang tidak mudah karena harus dilaksanakan dengan tepat sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa dalam mengembangkan minat dan potensinya. Penentuan ruang lingkup pengelolaan materi pelajaran harus berdasarkan ketentuan yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum 2013 sehingga bahan ajar sebagai produk pengelolaan materi pelajaran dapat disusun secara tepat sesuai tuntutan kurikulum.

Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang sering dikeluhkan oleh siswa dikarenakan materi yang harus dipelajari sangat banyak dan siswa sudah

beranggapan lebih dulu bahwa materi geografi identik dengan hafalan. Karakteristik dari materi yang diajarkan pada mata pelajaran geografi merupakan fakta yang kongkrit, konsep, prinsip, dan proses dari gejala-gejala alam, serta seluk beluk yang mempengaruhi kehidupan termasuk interaksi dengan lingkungannya. Agar siswa lebih mudah memahami materi geografi di kelas, maka diperlukan guru yang kreatif, guru yang dapat memilih media, metode, serta pendekatan yang tepat dengan kondisi siswanya, sehingga proses pembelajarannya merupakan proses pembelajaran yang berkualitas, efisien, dan mempunyai daya tarik yang membuat proses pembelajaran tersebut menjadi menyenangkan. Materi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia merupakan salah satu materi yang terdapat dalam proses pembelajaran geografi SMA kelas XI. Materi ini dibagi menjadi beberapa sub konsep, antara lain karakteristik bioma, faktor – faktor persebaran flora dan fauna, pengklasifikasian flora dan fauna dunia dan pengklasifikasian flora dan fauna di Indonesia.

Pembelajaran yang berlangsung di sekolah biasanya menggunakan buku teks sebagai sumber belajar. Menurut Suryaman (2006) buku teks adalah sumber informasi yang disusun secara sistematis, sistemik, dan objektif dengan struktur dan urutan yang disesuaikan dengan ciri atau karakteristik masing-masing bidang keilmuan. Apabila siswa membuka sebuah buku teks pelajaran, yang ditemukan adalah halaman yang penuh dengan deretan tulisan kecil-kecil, terkadang dilengkapi dengan gambar ataupun diagram. Semua itu disusun dengan layout yang kaku demi memaksimalkan tempat yang ada. Siswa lebih memahami suatu konsep

jika pembelajaran disajikan tidak hanya dengan kata-kata tetapi dilengkapi dengan gambar (Mayer 2009).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru geografi kelas XI yang sekaligus juga mengampu kelas X SMA Negeri 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen, diperoleh informasi bahwa pada materi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia khususnya sub konsep persebaran flora dan fauna di Indonesia cukup sulit untuk dipahami oleh siswa. Kesulitan tersebut dikarenakan pada sub konsep persebaran flora dan fauna di Indonesia pembahasannya cukup luas mulai dari faktor - faktor, klasifikasi/pembagian, ciri - ciri sampai jenis dan sebaran flora dan faunanya menyebabkan siswa sulit dalam mengklasifikasikannya. Guru juga mengungkapkan bahwa sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa buku teks dan modul geografi saja. Buku teks geografi cukup tebal, dan banyaknya materi yang disajikan daripada gambar menyebabkan siswa malas untuk membacanya. Sedangkan, pada modul walaupun materinya disajikan dengan ringkas tetapi di dalamnya tidak disertai dengan banyak gambar yang berwarna dan tampilan modul tersebut kurang menarik bagi siswa, sehingga menyebabkan kebosanan.

Penggunaan sumber belajar yang kurang bervariasi menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran, siswa merasa bosan dan lebih memilih membuat forum sendiri mengobrol dengan teman-temannya bahkan terkadang terdapat beberapa siswa yang menggunakan *handphone* saat proses pembelajaran tanpa memperhatikan penjelasan dari guru. Kesulitan siswa dalam memahami materi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia dan

penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi berdampak pada hasil belajar siswa pada materi tersebut masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dimana berdasarkan wawancara yang dilakukan KKM yang digunakan yaitu 79.

Dilihat berdasarkan hasil belajar siswa pada tahun ajaran 2018/2019 pada seluruh kelas XI IPS yang terdiri dari 5 (lima) kelas pada materi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia dilihat berdasarkan hasil nilai ulangan yang diperoleh dari guru geografi dari total jumlah siswa kelas XI IPS sebanyak 153 siswa, 97 siswa atau sebanyak 63,40% masih dibawah KKM dan sebanyak 56 siswa atau sebesar 36,60% sudah diatas KKM. Dengan rincian tiap – tiap kelas adalah sebagai berikut, Kelas XI IPS 1 dari total jumlah siswa sebanyak 31 siswa, sebanyak 13 siswa atau sebesar 41,93% masih dibawah KKM sedangkan sebanyak 18 atau 58,07% siswa lainnya sudah berada diatas KKM, Kelas XI IPS 2 dari total jumlah siswa sebanyak 29 siswa, sebanyak 20 siswa atau sebesar 68,97% masih dibawah KKM sedangkan sebanyak 9 atau 31,03% siswa lainnya sudah berada diatas KKM, Kelas XI IPS 3 dari total jumlah siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 20 siswa atau sebesar 62,50% masih dibawah KKM sedangkan sebanyak 12 atau 37,50% siswa lainnya sudah berada diatas KKM, Kelas XI IPS 4 dari total jumlah siswa sebanyak 32 siswa, sebanyak 21 siswa atau sebesar 65,62% masih dibawah KKM sedangkan sebanyak 11 atau 34,38% siswa lainnya sudah berada diatas KKM, Kelas XI IPS 5 dari total jumlah siswa sebanyak 29 siswa, sebanyak 23 siswa atau sebesar 79,31% masih dibawah KKM sedangkan sebanyak 6 atau 20,69% siswa lainnya sudah

berada diatas KKM. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa masih kurang memahami terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Pemilihan sumber pembelajaran yang menarik merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai. Media pembelajaran *booklet* bersifat informatif, desainnya yang menarik sehingga peserta didik bisa memahami dengan mudah apa yang disampaikan dalam proses pembelajaran. *Booklet* sebagai media pembelajaran yang berisikan informasi-informasi penting yang dirancang secara unik, jelas, dan mudah dimengerti, sehingga *booklet* ini bisa menjadi sumber belajar pendamping untuk pembelajaran dan diharapkan bisa meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik.

Adanya *booklet* diharapkan dapat membantu siswa memahami sub konsep persebaran flora dan fauna di Indonesia yang dilengkapi dengan gambar, dan penyajian materi yang lebih ringkas serta jelas. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “*Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Booklet Dan Modul Sebagai Sumber Belajar Pada Siswa SMA Negeri 1 Pejagoan Tahun 2019*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang menjadi bahan pengkajian penelitian ini adalah “Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan *booklet* dan modul di SMA Negeri 1 Pejagoan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut diatas, maka rumusan tujuan penelitiannya adalah “Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan *booklet* dan modul di SMA Negeri 1 Pejagoan”.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak terutama dalam rangka pengembangan disiplin ilmu, peningkatan mutu pendidikan, dan untuk peneliti peneliti lebih lanjut.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini bagi pengembangan ilmu pengetahuan adalah, untuk memberikan pengetahuan tentang penggunaan *booklet* sebagai sumber pembelajaran yang inovatif, efektif, efisien serta menarik bagi peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dapat mendorong dan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa serta menambah pengetahuan baru mengenai ilmu geografi.

b. Bagi guru

Dapat menambah wawasan guru tentang pembelajaran yang inovatif serta memberikan pengalaman dan motivasi bagi guru untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi guru dalam pembelajaran yang variatif.

c. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai sarana peningkatan hasil belajar dan prestasi siswa serta digunakan sebagai media peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kurikulum di sekolah.

1.5 Batasan Istilah

Dalam penelitian ini, perlu diberikan batasan istilah mengenai hal-hal yang akan diteliti untuk mempermudah dalam mengartikan atau menafsirkan serta untuk membatasi permasalahan yang ada.

1.5.1 Modul

Modul merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, sesuai usia dan tingkat pengetahuan mereka agar mereka dapat belajar secara mandiri dengan bimbingan minimal dari pendidik (Andi Prastowo, 2012: 106).

1.5.2 Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses/aktivitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, diluar diri peserta didik (lingkungan) yang melingkupi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung. Dalam penelitian ini sumber belajar yang dimaksud adalah *booklet* dan modul/buku paket.

1.5.3 Booklet

Booklet merupakan salah satu jenis sumber belajar *by design*. *Booklet* adalah sebuah buku kecil yang berisi informasi yang penting, isinya harus jelas, tegas, mudah dimengerti, dan akan menjadi lebih menarik apabila disertai dengan gambar,

selain itu bentuk *booklet* yang kecil menjadikannya mudah untuk dibawa kemana-mana.

1.5.4 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kompetensi yang dicapai oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Dalam penelitian ini hasil belajar dibatasi pada kompetensi kognitif (penguasaan konsep).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

2.1 Deskripsi Teoretis

2.1.1 Sumber Belajar

2.1.1.1 Pengertian Sumber Belajar

Menurut Khanifah (2012) sumber belajar adalah daya yang dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan. Selain itu Khanifah (2012) mengemukakan sumber belajar adalah bahan yang mencakup media belajar, alat peraga, alat permainan untuk memberi informasi maupun berbagai keterampilan kepada anak dan orang dewasa yang berperan mendampingi anak dalam belajar. Sumber belajar dapat berupa tulisan (tulisan tangan atau hasil cetak), gambar, foto, nara sumber, benda-benda alamiah dan bendabenda hasil budaya.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sumber untuk memudahkan peserta didik dalam memperoleh informasi yang berupa pengetahuan, teori, dan ketrampilan dalam sebuah proses belajar. *Booklet* dan modul merupakan sebuah perangkat pembelajaran yang menyediakan materi pelajaran bagi peserta didik, di dalam *booklet* dan modul sudah dilengkapi materi sesuai kebutuhan ajar untuk jenjang masing – masing sekolah.

2.1.1.2 Klasifikasi Sumber Belajar

AECT (*Association of Education Communication Technology*) melalui karyanya *The Definition of Educational Technology* (1977) mengklasifikasikan menjadi 6 macam (Rohani, 2004:164-165).

1. *Message* (pesan), yaitu informasi/ajaran yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk gagasan, fakta, arti, dan data. Termasuk dalam kelompok pesan adalah semua bidang studi/mata kuliah atau bahan pengajaran yang diajarkan kepada peserta didik, dan sebagainya.
2. *People* (orang), yakni manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah, dan penyaji pesan. Termasuk kelompok ini misalnya, guru/dosen, tutor, peserta didik, dan sebagainya.
3. *Materials* (bahan), yaitu perangkat yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat. Berbagai program media termasuk kategori materials, seperti transportasi, slide, film, audio, video, modul, majalah, buku, *leaflet*, *booklet*, dan sebagainya.
4. *Device* (alat), yakni sesuatu (perangkat keras) yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Misalnya, overhead projector, slide, video tape/recorder, pesawat radio/tv, dan sebagainya.
5. *Technique* (teknik), yaitu prosedur atau acuan yang dipersiapkan untuk penggunaan bahan, peralatan, orang, lingkungan untuk menyampaikan pesan. Misalnya, pengajaran berprogram/modul, simulasi, demonstrasi, tanya jawab, CMSA, dan sebagainya.

6. *Setting* (lingkungan), yaitu situasi atau suasana sekitar dimana pesan disampaikan. Baik lingkungan fisik; ruang kelas, Gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, taman, lapangan, dan sebagainya. Juga lingkungan non-fisik; misalnya suasana belajar itu sendiri; tenang, ramai, lelah, dan sebagainya.

Ditinjau dari asal usulnya, *AECT* dan Bank membedakan sumber belajar menjadi dua yaitu (Komalasari, 2011:108):

1. Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*).

Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*) merupakan sumber belajar yang memang sengaja dibuat untuk tujuan pembelajaran. Sumber belajar ini sering disebut bahan pembelajaran. Contohnya adalah: buku pelajaran, modul, program, audio, program slide suara, transparansi (OHT).

2. Sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan (*learning resources by utilization*).

Sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan (*learning resources by utilization*) merupakan sumber belajar yang tidak secara khusus dirancang untuk keperluan pembelajaran, namun dapat ditemukan, dipilih, dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Contohnya: waduk, danau, cagar alam, gunung, laut, sungai, dan yang lain. Jadi, sumber belajar tersebut merupakan sumber belajar yang berada di sekitar, yang semua dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Sedangkan menurut Daryanto dan Dwicahyono (2014:173) jenis bahan ajar atau sumber belajar dibedakan menjadi empat macam yaitu sebagai berikut:

- 1) Bahan ajar pandang (*visual*) terdiri atas bahan ajar cetak (*printed*) seperti antara lain *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, *leaflet*, *booklet*, *wallchart*, foto/gambar, dan non cetak (*nonprinted*) seperti model/maket.
- 2) Bahan ajar dengar (*audio*) seperti kaset, Radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*.
- 3) Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) seperti video compact disk, film.
- 4) Bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching material*) seperti CAI (*Computer Assisted Instruction*), *compact disk* (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (*web based learning materials*).

2.1.2 Modul

2.1.2.1 Pengertian Modul

Modul merupakan suatu alat atau sarana pembelajaran yang di dalamnya berupa materi, metode, dan evaluasi yang dibuat secara sistematis dan terstruktur sebagai upaya untuk mencapai tujuan kompetensi yang diharapkan. Modul dirancang secara khusus dan jelas berdasarkan kecepatan pemahaman masing-masing siswa, sehingga mendorong siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuannya. Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul minimal memuat tujuan pembelajaran, materi/substansi belajar, dan evaluasi. Modul berfungsi sebagai sarana yang bersifat

mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing (Daryanto, 2013:9). Penggunaan modul dalam pembelajaran bertujuan agar siswa dapat belajar mandiri tanpa atau dengan minimal dari guru. Di dalam pembelajaran, guru hanya sebagai fasilitator.

Pandangan serupa juga dikemukakan oleh Sukiman (2011: 131) yang menyatakan bahwa modul adalah bagian kesatuan belajar yang terencana yang dirancang untuk membantu siswa secara individual dalam mencapai tujuan belajarnya. Siswa yang memiliki kecepatan tinggi dalam belajar akan lebih cepat menguasai materi. Sementara itu, siswa yang memiliki kecepatan rendah dalam belajar bisa belajar lagi dengan mengulangi bagian-bagian yang belum dipahami sampai paham.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas terdapat hal-hal penting dalam mendefinisikan modul yaitu bahan belajar mandiri, membantu siswa menguasai tujuan belajarnya, dan paket program yang disusun dan didesain sedemikian rupa untuk kepentingan belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa modul merupakan paket program yang disusun dan didesain sedemikian rupa sebagai bahan belajar mandiri untuk membantu siswa menguasai tujuan belajarnya. Oleh karena itu, siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatannya masing-masing.

2.1.2.2 Karakteristik Modul

Modul menurut Depdiknas (2008: 3) adalah seperangkat bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta pembelajaran. Sehingga bahasa, pola, dan sifat kelengkapan lainnya yang terdapat dalam modul ini diatur seolah-olah merupakan bahasa pengajar atau bahasa guru yang sedang

memberikan pengajaran kepada murid-muridnya. Modul dipilih karena menurut Siahaan (dalam Purnomo, 2012: 10) disusun dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, banyak contoh yang dapat memperjelas uraian materi pelajaran serta penampilan yang menarik. Menurut Purnomo (2012: 10), karena mudah dipahami maka modul memiliki beberapa keunggulan seperti: (1) berisi informasi dan petunjuk pelaksanaan yang jelas, (2) modul sebagai pembelajaran individual melibatkan karakteristik siswa, (3) pengalaman belajar yang terdapat di dalam modul disediakan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran seefektif dan seefisien mungkin, (4) materi pembelajaran disajikan secara logis dan sistematis, dan (5) modul memiliki mekanisme untuk mengukur pencapaian tujuan belajar siswa.

Modul harus memiliki karakteristik yang diperlukan sebagai modul agar mampu menghasilkan modul yang mampu meningkatkan motivasi penggunaannya. Menurut Daryanto (2013:9-11), modul yang akan dikembangkan harus memperhatikan lima karakteristik sebuah modul yaitu *self instruction*, *self contained*, *stand alone*, *adaptif*, dan *userfriendly*.

1. *Self Instruction*, siswa dimungkinkan belajar secara mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain. *Self Instruction* dapat terpenuhi jika modul tersebut: memuat tujuan pembelajaran yang jelas; materi pembelajaran dikemas dalam unit-unit kegiatan yang kecil/spesifik; ketersediaan contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran; terdapat soal-soal latihan, tugas dan sejenisnya; kontekstual; bahasanya sederhana dan komunikatif; adanya rangkuman materi pembelajaran; adanya instrumen

penilaian mandiri (*self assessment*); adanya umpan balik atas penilaian siswa; dan adanya informasi tentang rujukan. Untuk memenuhi karakter *self instructional* tersebut, modul harus:

- Berisi tujuan yang dirumuskan dengan jelas.
 - Berisi materi pembelajaran yang dikemas ke dalam unit – unit kecil/spesifik sehingga memudahkan belajar secara tuntas.
 - Menyediakan contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran.
 - Menampilkan soal – soal latihan, tugas dan sejenisnya yang memungkinkan pengguna memberikan respon dan mengukur tingkat penguasaannya.
 - Kontekstual yaitu materi – materi yang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan penggunaannya.
 - Menggunakan Bahasa yang sederhana dan komunikatif.
 - Terdapat rangkuman materi pembelajaran.
 - Terdapat instrumen yang dapat digunakan penggunaannya mengukur atau mengevaluasi tingkat penguasaan materi.
 - Terdapat umpan balik atas penilaian sehingga penggunaannya mengetahui tingkat penguasaan materi.
 - Tersedia informasi tentang rujukan/pengayaan/referensi yang mendukung materi pembelajaran dimaksud.
2. *Self Contained*, seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat dalam modul tersebut. Karakteristik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi pembelajaran secara tuntas.

3. *Stand Alone*, modul yang dikembangkan tidak tergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain. Siswa tidak perlu bahan ajar lain untuk mempelajari atau mengerjakan tugas pada modul tersebut.
4. *Adaptif*, modul tersebut dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, fleksibel/luwes digunakan diberbagai perangkat keras (hardware). Modul yang adaptif adalah jika modul tersebut dapat digunakan sampai kurun waktu tertentu.
5. *User Friendly*, modul memiliki instruksi dan paparan informasi bersifat sederhana, mudah dimengerti, serta menggunakan istilah yang umum digunakan. Penggunaan bahasa sederhana dan penggunaan istilah yang umum digunakan merupakan salah satu bentuk *user friendly*.

2.1.2.3 Sistematika Modul

Menurut Sungkono (2003) ada delapan komponen utama yang perlu terdapat dalam modul yaitu tinjauan mata pelajaran, pendahuluan, kegiatan belajar, latihan, rambu-rambu jawaban latihan, rangkuman, tes formatif, dan kunci jawaban tes formatif.

1) Tinjauan Mata Pelajaran

Tinjauan mata pelajaran berupa paparan umum mengenai keseluruhan pokok-pokok isi mata pelajaran yang mencakup deskripsi mata pelajaran, kegunaan mata pelajaran, kompetensi dasar, bahan pendukung lainnya (kaset, kit, dll), petunjuk belajar.

2) Pendahuluan

Pendahuluan dalam modul merupakan pembukaan pembelajaran suatu modul yang berisi:

- a. Deskripsi singkat isi modul
- b. Indikator yang ingin dicapai
- c. Memuat pengetahuan dan keterampilan yang sebelumnya sudah diperoleh.
- d. Relevansi, yang terdiri atas:
 - 1) Urutan kegiatan belajar logis
 - 2) Petunjuk belajar
 - 3) Kegiatan Belajar

Kegiatan belajar memuat materi yang harus dikuasai siswa. Bagian ini terbagi menjadi beberapa sub bagian yang disebut kegiatan belajar. Di dalam kegiatan belajar tersebut berisi uraian, contoh, latihan, rambu-rambu jawaban latihan, rangkuman, tes formatif, kunci jawaban tes formatif dan tindak lanjut.

Departemen Pendidikan Nasional (2008: 21-26) menjelaskan struktur penulisan suatu modul sering dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian pembuka, bagian isi, dan bagian penutup.

1) Bagian Pembuka

Bagian pembuka meliputi:

- a) Judul modul menarik dan memberi gambaran tentang materi yang dibahas dan mengambarkan isi materi.
- b) Daftar isi menyajikan topik-topik yang akan dibahas.
- c) Peta informasi berupa kaitan antara topik-topik yang dibahas.
- d) Daftar tujuan kompetensi

e) Tes awal.

2) Bagian inti

Bagian inti meliputi:

a) Pendahuluan/tinjauan umum materi.

b) Hubungan dengan materi atau pelajaran yang lain.

c) Uraian materi

Uraian materi merupakan penjelasan secara terperinci tentang materi pembelajaran yang disampaikan dalam modul. Apabila materi yang akan dituangkan cukup luas, maka dapat dikembangkan ke dalam beberapa Kegiatan Belajar (KB). Setiap KB memuat uraian materi, penugasan, dan rangkuman. Adapun sistematikanya misalnya sebagai berikut.

1) Kegiatan belajar 1

a) Tujuan kompetensi

b) Uraian materi

c) Tes formatif

d) Tugas

e) Rangkuman

2) Kegiatan belajar 2

a) Tujuan kompetensi

b) Uraian materi

c) Tes formatif

d) Tugas

e) Rangkuman

3) Bagian penutup

a) *Glossary* atau daftar istilah

Glossary berisikan definisi-definisi konsep yang dibahas dalam modul. Definisi tersebut dibuat ringkas dengan tujuan untuk mengingat kembali konsep yang telah dipelajari.

b) Tes akhir

Tes akhir merupakan latihan yang dapat pembelajar kerjakan setelah mempelajari suatu bagian dalam modul. Aturan umum untuk tes-akhir ialah bahwa tes tersebut dapat dikerjakan oleh pembelajar dalam waktu sekitar 20% dari waktu mempelajari modul. Jadi, jika suatu modul dapat diselesaikan dalam tiga jam maka tes akhir harus dapat dikerjakan oleh peserta belajar dalam waktu sekitar setengah jam.

c) Indeks

Indeks memuat istilah-istilah penting dalam modul serta halaman di mana istilah tersebut ditemukan. Indeks perlu diberikan dalam modul supaya pembelajar mudah menemukan topik yang ingin dipelajari. Indeks perlu mengandung kata kunci yang kemungkinan pembelajar akan mencarinya.

Sedangkan menurut Daryanto (2013:27-30) modul setidaknya memiliki sistematika sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Pendahuluan meliputi:

a) Standar kompetensi

Standar kompetensi yang akan dipelajari pada modul.

b) Deskripsi

Penjelasan singkat tentang nama dan ruang lingkup isi modul, kaitan modul dengan modul lainnya, hasil belajar yang akan dicapai setelah menyelesaikan modul, serta manfaat kompetensi tersebut dalam proses pembelajaran dan kehidupan secara umum.

c) Waktu

Jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menguasai kompetensi yang menjadi target belajar.

d) Prasyarat

Kemampuan awal yang dipersyaratkan untuk mempelajari modul tersebut, baik berdasarkan bukti penguasaan modul lain maupun dengan menyebut kemampuan spesifik yang diperlukan.

e) Petunjuk penggunaan modul

Memuat panduan tata cara penggunaan modul, yaitu:

1. Langkah – langkah yang harus dilakukan untuk mempelajari modul secara benar,
2. Perlengkapan, seperti sarana/prasarana/fasilitas yang harus dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan belajar.

f) Tujuan akhir

Pernyataan tujuan akhir yang hendak dicapai peserta didik setelah menyelesaikan suatu modul. Rumusan tujuan akhir tersebut harus memuat:

1. Kinerja (perilaku) yang diharapkan.
2. Kriteria keberhasilan.

3. Kondisi atau variabel yang diberikan.

g) Cek penguasaan standar kompetensi

Berisi tentang daftar pertanyaan yang akan mengukur penguasaan awal kompetensi peserta didik, terhadap kompetensi yang akan dipelajari pada modul ini. Apabila peserta didik telah menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar yang akan dicapai, maka peserta didik dapat mengajukan uji kompetensi kepada penilai.

2) Pembelajaran

Aspek pembelajaran meliputi:

A) Kegiatan belajar 1

Kompetensi dasar yang hendak dipelajari.

1. Tujuan

Memuat kemampuan yang harus dikuasai untuk satu kesatuan kegiatan belajar.

Rumusan tujuan kegiatan belajar relatif tidak terikat dan tidak terlalu rinci.

2. Uraian materi

Berisi uraian pengetahuan/konsep/prinsip tentang kompetensi yang sedang dipelajari.

3. Rangkuman

Berisi ringkasan pengetahuan/konsep/prinsip yang terdapat pada uraian materi.

4. Tugas

Berisi instruksi tugas yang bertujuan untuk penguatan pemahaman terhadap konsep/pengetahuan/prinsip-prinsip penting yang dipelajari. Bentuk – bentuk tugas dapat berupa:

- a. Kegiatan observasi untuk mengenal fakta,
 - b. Studi kasus,
 - c. Kajian materi,
 - d. Latihan – latihan.
5. Tes

Berisi tes tertulis sebagai bahan pengecekan bagi peserta didik dan guru untuk mengetahui sejauh mana penguasaan hasil belajar yang telah dicapai, sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan berikut.

6. Lembar kerja praktik

Berisi petunjuk atau prosedur kerja suatu kegiatan praktik yang harus dilakukan peserta didik dalam rangka penguasaan kemampuan psikomotorik. Isi lembar kerja antara lain: alat dan bahan yang digunakan, petunjuk tentang keamanan/keselamatan kerja yang harus diperhatikan, langkah kerja, dan gambar kerja (jika diperlukan) sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Lembar kerja perlu dilengkapi dengan lembar pengamatan yang dirancang sesuai dengan kegiatan praktik yang dilakukan.

- B) Kegiatan belajar 2 s.d n (tata cara sama dengan kegiatan pembelajaran namun berbeda topik dan fokus bahasan).

3) Evaluasi

Teknik atau metoda evaluasi harus disesuaikan dengan ranah (domain) yang dinilai, serta indikator keberhasilan yang diacu.

A. Tes Kognitif

Instrumen penilaian kognitif dirancang untuk mengukur dan menetapkan tingkat pencapaian kemampuan kognitif (sesuai standar kompetensi dasar). Soal dikembangkan sesuai dengan karakteristik aspek yang akan dinilai dan dapat menggunakan jenis-jenis tes tertulis yang dinilai cocok.

Mengacu pada tiga pendapat di atas, maka modul yang akan dikembangkan memiliki sistematika sebagai berikut:

1) Bagian pembuka

Bagian pembuka terdiri dari pendahuluan, deskripsi singkat isi modul, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), peta konsep, manfaat modul, petunjuk penggunaan modul, tujuan pembelajaran.

2) Bagian inti

Bagian inti memuat isi materi pembelajaran.

3) Bagian penutup

Bagian penutup terdiri dari evaluasi sumatif, petunjuk penilaian, glosarium, daftar pustaka.

2.1.2.4 Kelebihan dan Kekurangan Modul

Modul mempunyai kelemahan sebagaimana yang dikemukakan oleh Vembriarto (1981: 25). Kelemahan penggunaan modul dalam proses pembelajaran sebagaimana yang dikemukakan oleh Vembriarto antara lain:

1. Kesukaran pada siswa tidak segera dibatasi.
2. Tidak semua siswa dapat belajar sendiri, melainkan membutuhkan bantuan guru.

3. Tidak semua bahan dapat dimodulkan dan tidak semua guru mengetahui cara pelaksanaan pembelajaran menggunakan modul.
4. Kesukaran penyiapan bahan dan memerlukan banyak biaya dalam pembuatan modul.
5. Adanya kecenderungan siswa untuk tidak mempelajari modul secara baik.

Selain kekurangan yang dikemukakan diatas, Mudhofir (1999:127) mengemukakan kelemahan modul:

1. Bila modul didesain secara kaku dan tidak bervariasi, maka akan timbul kebosanan dalam diri siswa karena siswa merasa belajar dengan cara-cara yang monoton. Oleh sebab itu modul biasanya dilengkapi dengan penggunaan multimedia sebagai usaha menggugah minat belajar siswa.
2. Tidak semua siswa dan guru cocok dengan pendekatan belajar mandiri seperti yang diterapkan dalam penggunaan modul.
3. Penyusunan modul biasanya melibatkan suatu tim perencana yang kompleks dan membutuhkan waktu yang lama untuk menyusun sebuah modul yang berkualitas baik.
4. Karena penyusunan modul melibatkan suatu tim perencana yang kompleks, maka guru sendiri terkadang kesulitan untuk menyusun sebuah modul yang berkualitas baik.

Selain itu Vembriarto (1981: 25) juga menyebutkan beberapa kelebihan modul:

1. Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera, baik siswa maupun guru.

2. Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi, seperti untuk meningkatkan motivasi atau gairah belajar, mengembangkan kemampuan dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan belajar.
3. Memungkinkan siswa dapat mengukur atau mengevaluasi sendiri hasil belajarnya.
4. Siswa lebih aktif belajar.
5. Guru dapat berperan sebagai pembimbing, bukan semata-mata sebagai pengajar.
6. Membiasakan siswa untuk percaya pada diri sendiri.
7. Adanya kompetisi yang sehat antar siswa.
8. Dapat meringankan beban guru.
9. Belajar lebih efektif, dan evaluasi perbaikan yang cukup berarti.
10. Sistem ini dapat menyerap perhatian anak sehingga pelajaran menunjukkan lebih berhasil apabila dibandingkan dengan ceramah.

2.1.2.5 Komponen Modul

Modul memiliki beberapa komponen yaitu (Nana Sudjana, 2003:98):

1. Lembar kegiatan siswa, memuat pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa. Susunan materi sesuai dengan tujuan instruksional yang akan dicapai, disusun langkah demi langkah sehingga mempermudah siswa belajar.
2. Lembar kerja, menyertai lembaran kegiatan siswa yang dipakai untuk menjawab atau mengerjakan soal-soal tugas atau masalah-masalah yang harus dipecahkan.

3. Kunci lembar kerja siswa ,berfungsi untuk mengevaluasi atau mengoreksi sendiri hasil pekerjaan siswa.
4. Lembar soal, berisi soal-soal guna melihat keberhasilan siswa dalam mempelajari bahan yang disajikan dalam modul.
5. Kunci jawaban untuk lembar soal, merupakan alat koreksi terhadap penilaian yang dilaksanakan oleh para siswa sendiri.

Komponen – komponen tersebut disusun menjadi sebuah modul dengan prinsip – prinsip penyusunan sebagai berikut : (1) bahasa modul harus menarik dan selalu merangsang siswa untuk berfikir, (2) informasi tentang materi pelajaran dilengkapi oleh gambar – gambar atau alat peraga lainnya, (3) modul harus memungkinkan penggunaan multimedia yang relevan dengan tujuan, (4) waktu mengerjakan modul sebaiknya berkisar antara 4 sampai 8 jam pelajaran, (5) modul harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, dan modul memberi kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikannya secara individual (Nana Sujana, 2003:98).

Selain itu Daryanto, 2013:13-15 mengemukakan beberapa elemen dan mutu modul. Untuk menghasilkan modul pembelajaran yang mampu memerankan fungsi dan peranannya dalam pembelajaran yang efektif, modul perlu dirancang dan dikembangkan dengan memperhatikan beberapa elemen yang mensyaratkannya, yaitu:

1) Format

- a. Gunakan format kolom (tunggal atau multi) yang proporsional. Penggunaan kolom tunggal atau multi harus sesuai dengan bentuk dan ukuran kertas yang

digunakan. Jika menggunakan kolom multi, hendaknya jarak dan perbandingan antar kolom secara proporsional.

- b. Gunakan format kertas (vertikal atau horizontal) yang tepat. Penggunaan format kertas secara vertical atau horizontal harus memperhatikan tata letak dan format pengetikan.
- c. Gunakan tanda – tanda (icon) yang mudah ditangkap dan bertujuan untuk menekankan pada hal – hal yang dianggap penting atau khusus. Tanda dapat berupa gambar, cetak tebal, cetak miring, atau lainnya.

2) Organisasi

- a. Tampilkan peta/bagan yang menggambarkan cakupan materi yang akan dibahas dalam modul.
- b. Organisasi isi materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis, sehingga memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran.
- c. Susun dan tempatkan naskah, gambar dan ilustrasi sedemikian rupa sehingga informasi mudah di mengerti oleh peserta didik.
- d. Organisasikan antar bab, antar unit dan antar paragraph dengan susunan dan alur yang memudahkan peserta didik memahaminya.
- e. Organisasikan antar judul, sub judul dan uraian yang mudah diikuti oleh peserta didik.

3) Daya Tarik

- a. Bagian sampul depan, dengan mengkombinasikan warna, gambar (ilustrasi), bentuk dan ukuran huruf yang serasi.

- b. Bagian isi modul dengan menempatkan rangsangan-rangsangan berupa gambar atau ilustrasi, pencetakan huruf tebal, miring, garis bawah atau warna.
- c. Tugas dan latihan dikemas sedemikian rupa sehingga menarik.

4) Bentuk dan Ukuran Huruf

- a. Gunakan bentuk dan ukuran huruf yang mudah dibaca sesuai dengan karakteristik umum peserta didik.
- b. Gunakan perbandingan huruf yang proporsional antar judul, sub judul, dan isi naskah.
- c. Hindari penggunaan huruf kapital untuk seluruh teks, karena dapat membuat proses membaca menjadi sulit.

5) Ruang (spasi) Kosong

- a. Ruangan sekitar judul bab dan sub bab.
- b. Batas tepi (margin); batas tepi yang luas memaksa perhatian peserta didik untuk masuk ke tengah-tengah halaman.
- c. Spasi antar kolom; semakin lebar kolomnya semakin luas spasi diantaranya.
- d. Pergantian antar paragraf dimulai dengan huruf kapital.

2.1.3 Booklet

2.1.3.1 Pengertian Booklet

Booklet adalah sebuah buku kecil yang memiliki paling sedikit lima halaman tetapi tidak lebih dari empat puluh delapan halaman diluar hitungan sampul (Satmoko, 2006:2). *Booklet* berasal dari buku dan *leaflet* artinya media *booklet* merupakan perpaduan antara *leaflet* dan buku dengan format (ukuran) yang kecil

seperti leaflet. Struktur *booklet* menyerupai buku (pendahuluan, isi, penutup), hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat dari pada buku (Simamora, 2009:71).

Booklet berisi informasi yang penting, isinya harus jelas, tegas, mudah dimengerti, dan akan menjadi lebih menarik apabila disertai dengan gambar, selain itu bentuk *booklet* yang kecil menjadikannya mudah untuk dibawa kemana-mana. *Booklet* yang berisi informasi yang penting dan disertai dengan gambar dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran (Pralisaputri, dkk. 2016:148).

Booklet merupakan salah satu jenis sumber belajar *by design*. *Booklet* atau brosur dapat digunakan sebagai media pembelajaran selama sajiannya diturunkan dari kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa, agar tidak terlalu banyak kontent maka *booklet* didesain hanya memuat satu kompetensi dasar saja (Ahmad Yani, dkk. 2018:4).

Booklet merupakan sebuah terbitan kurang dari 48 halaman. *Booklet* sebagai suatu sumber belajar dapat digunakan untuk menarik minat dan perhatian siswa karena bentuknya yang sederhana dan banyaknya warna serta ilustrasi yang ditampilkan. Selain itu, *booklet* dapat dibaca dimanapun dan kapanpun sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

Dalam menyusun *booklet* sebagai bahan ajar, *booklet* setidaknya terdiri dari beberapa indikator (Septiwiharti, 2015:30):

1. Judul diturunkan dari Kompetensi Dasar (KD) atau materi pokok sesuai dengan besar kecilnya materi.

2. Kompetensi Dasar (KD) atau materi pokok yang akan dicapai, diturunkan dari SI dan SKL.
3. Informasi pendukung dijelaskan secara jelas, padat, menarik, memperhatikan penyajian kalimat yang disesuaikan dengan usia dan pengalaman pembacanya. Untuk siswa SMA upayakan untuk membuat kalimat yang tidak terlalu panjang, maksimal 25 kata perkalimat dan dalam satu paragraf 3-7 kalimat.
4. Dalam *booklet* terdapat lebih banyak gambar dari pada teks, sehingga tidak terkesan monoton.
5. Gambar ditampilkan secara nyata yaitu gambar-gambar yang sudah dikenal peserta didik.
6. Isi disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik.
7. Mudah dibawa ke mana saja dan dibaca kapan saja, di mana saja.
8. Memuat informasi yang lengkap, walau tidak rinci dan berurutan.

2.1.3.2 Prinsip Desain Pada *Booklet*

Booklet ini dibuat menjadi bahan ajar pembelajaran dalam bentuk cetak. Menurut Arsyad (2013:87-89) ada enam elemen yang perlu diperhatikan pada saat merancang media berbasis cetakan yaitu konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf dan penggunaan spasi kosong.

1. Konsistensi

Konsistensi pada jarak spasi, format dari halaman ke halaman lainnya, jarak antara judul, baris pertama, garis samping dan antara judul dan teks utama. Spasi yang tidak sama dapat menyebabkan *booklet* kurang rapi dan dinilai buruk.

2. Format

Penggunaan format dengan satu kolom apabila menggunakan paragraf yang Panjang.

3. Organisasi

Penyusunan tampilan halaman dapat dibuat dan disusun menggunakan kotak-kotak untuk memisahkan bagian-bagian teks agar siswa lebih mudah membaca dan memahami informasi yang disajikan.

4. Daya Tarik

Bagian baru dari suatu bab atau sub-bab atau materi baru diperkenalkan dengan cara berbeda. Hal ini dapat menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk membaca.

5. Ukuran Huruf

Ukuran huruf suatu media cetak disesuaikan dengan siswa, pesan dan lingkungannya. Ukuran huruf yang baik untuk teks adalah 12 pt, namun untuk *booklet* sendiri biasanya menggunakan ukuran 10 pt.

6. Ruang (Spasi) Kosong

Ruang (spasi) kosong diisi dengan menambahkan kontras. Pemberian ruang kosong penting untuk memberi kesempatan siswa untuk beristirahat selama membaca. Ruang kosong dapat berbentuk spasi di sekitar judul, batas tepi, spasi antar kolom, permulaan paragraf, spasi antar baris dan paragraf. Penyesuaian spasi antar baris dan penambahan spasi antar paragraf dapat dimanfaatkan meningkatkan tampilan dan tingkat keterbacaan.

2.1.3.3 Keunggulan Dan Kelemahan *Booklet*

Semua jenis bahan ajar mempunyai kelemahan dan keunggulan. Berikut ini adalah keunggulan dari *booklet*, antara lain sebagai berikut (Septiwiharti, 2015:31):

1. *Booklet* menggunakan media cetak sehingga biaya yang dikeluarkannya itu bisa lebih murah jika dibandingkan dengan menggunakan media. audio dan visual serta audio visual.
2. Mampu memberikan informasi lengkap.
3. Bentuknya yang lebih ringkas membuat *booklet* mudah dibawa kemana-mana.
4. Lebih terperinci dengan jelas, karena lebih banyak mengulas tentang pesan yang disampaikan.
5. Memiliki foto atau gambar penunjang materi.
6. Tersusun dengan desain yang menarik dan penuh warna.

Penggunaan *booklet* saat proses pembelajaran membuat siswa merasa senang karena *booklet* memberikan gambaran yang nyata sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi. Selain itu, *booklet* yang digunakan sebagai sumber belajar dapat menarik minat dan perhatian siswa, karena *booklet* memiliki bentuk yang sederhana, disertai dengan banyak warna dan ilustrasi. *Booklet* dapat dijadikan media pembelajaran mandiri oleh siswa karena *booklet* dapat dibaca di mana saja dan kapan saja sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

Booklet selain memiliki keunggulan juga memiliki kelemahan tertentu. Kelemahan *booklet* antara lain sebagai berikut (Septiwiharti, 2015:31):

1. Mencetak *booklet* memerlukan waktu yang cukup lama.
2. Sukar menampilkan gerak di halaman *booklet*.

3. Pelajaran yang terlalu panjang disajikan dengan *booklet* cenderung untuk mematikan minat dan menyebabkan kebosanan.
4. Tanpa perawatan yang baik, *booklet* akan cepat hilang, rusak atau musnah.

2.1.4 Belajar

2.1.4.1 Pengertian Belajar

Belajar menurut pandangan Skinner (1958) dalam Syaiful (2008:14) adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Sedangkan, menurut pandangan Gagne (1970) dalam Syaiful (2008:17) mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia yang terjadi setelah belajar secara terus menerus, bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja. Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus Bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu setelah ia mengalami situasi tadi.

Dari beberapa definisi yang telah diutarakan di atas , secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

2.1.4.2 Komponen Pembelajaran

Menurut Rusman (2012:119), komponen-komponen pembelajaran membentuk suatu integritas atau satu kesatuan yang utuh. Komponen-komponen pembelajaran yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Tujuan

Tujuan pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran umum yaitu standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta tujuan pembelajaran khusus yaitu indikator pembelajaran.

2. Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang ada di luar diri individu siswa yang bisa digunakan untuk membuat atau memudahkan terjadinya proses belajar.

3. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi atau informasi pembelajaran, dan kegiatan yang mendukung penyelesaian tujuan belajar.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran berupa software dan hardware untuk membantu proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajar dan sebagai alat bantu bagi guru untuk menunjang penggunaan metode pembelajaran.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan alat indikator untuk menilai pencapaian tujuan yang telah ditentukan serta menilai pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa komponen pembelajaran terdiri atas tujuan pembelajaran, sumber belajar, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi

pembelajaran. Komponen pembelajaran tersebut memiliki sifat yang saling berkaitan dan mendukung antara komponen yang satu dengan yang lainnya.

2.1.4.3 Hasil Belajar

Menurut Asep Jihad dan Abdul haris (2012: 14-15) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sementara itu A.J. Romizowski dalam Asep Jihad dan Abdul haris (2012: 14-15) mendefinisikan hasil belajar merupakan keluaran dari pemrosesan suatu sistem masukan. Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam – macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa secara nyata yang cenderung menetap setelah dilakukan proses belajar mengajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

2.2 Kajian Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan disini merupakan penelitian terdahulu, mempunyai persamaan dengan penelitian kita. Contoh penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Relevan

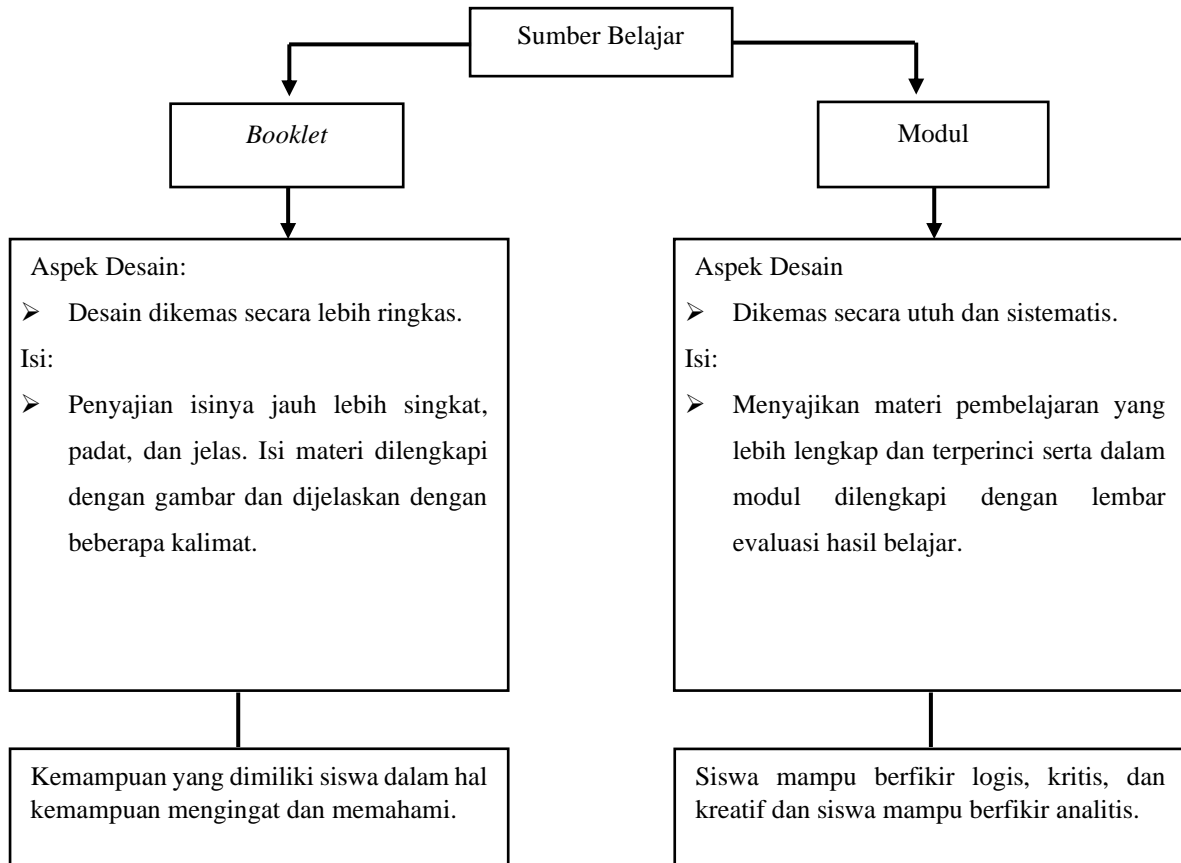
No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nining Khoirunnisa /2018	Pengaruh Penggunaan Media <i>Booklet</i> terhadap Hasil	Kuasi eksperimen, dengan rancangan	Analisis data kedua kelompok menggunakan uji-t dengan

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
		Belajar Biologi Siswa Kelas X pada Sub Konsep Spermatophyta (Kuasi Eksperimen di SMA Negeri 4 Tangerang Selatan).	penelitian <i>nonequivalent control group design</i> .	menggunakan SPSS 22 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 (Sig < 0,05) yang berarti hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media <i>booklet</i> terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X pada sub konsep <i>Spermatophyta</i> .
2.	Eny Enawaty Ira Lestari	Pengaruh Media <i>Booklet Cherlys</i> Dengan	Eksperimen semu dengan rancangan penelitian	Hasil analisis data menggunakan uji <i>U-Mann</i>

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
	Febrianti/ 2014	Pendekatan Konstruktivistik Terhadap Hasil Belajar Dan Respon Siswa SMA.	<i>nonequivalent control group design.</i>	<i>Whitney</i> menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa kelas kontrol dan siswa kelas eksperimen. terdapat pengaruh media <i>booklet</i> terhadap peningkatan hasil belajar sebesar 35,54%. Respon siswa rata-rata tingkat persetujuan sebesar 90,91% yang tergolong sangat kuat.
3.	Sinta Ayu Ambarwati/ 2015	Keefektifan Pendekatan Saintifik Berbantuan	<i>True experimental design</i> dengan pola <i>posttest</i>	Ketuntasan klasikal hasil belajar kelas eksperimen

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
		<p><i>Booklet Higher Order Thinking Skill</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X.</p>	<p><i>only control design.</i></p>	<p>sebesar 78,7% sedangkan kelas kontrol sebesar 21,8 %.</p> <p>Ketuntasan klasikal aktivitas siswa kelas eksperimen sebesar 61,6% sedangkan kelas kontrol sebesar 40,3%.</p> <p>Tanggapan positif siswa terhadap pembelajaran dengan persentase 91,3%. Siswa memberikan tanggapan positif terhadap booklet HOTS sebanyak 94,8%.</p>

2.3 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Terdapat berbagai macam pengertian hipotesis dari para ahli yang berbeda – beda, akan tetapi pada dasarnya mempunyai maksud yang sama. Menurut Maman Rachman (1999 : 47) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.

Berdasarkan perumusan masalah dan kajian teoritis, maka dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa menggunakan modul lebih baik dibandingkan hasil belajar dengan menggunakan *booklet*.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen yang beralamat di Jl. Raya Sokka No. KM 4, Menteyek, Kebulusan, Pejagoan, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

1.2 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Pejagoan tahun ajaran 2019/2020.

Tabel 3.1 Rincian Jumlah Populasi Penelitian SMA N1 Pejagoan

Kelas	Jumlah Populasi	Kelas	Jumlah Populasi	Kelas	Jumlah Populasi
X IPA 1	32	XI IPA 1	32	XII IPA 1	32
X IPA 2	32	XI IPA 2	32	XII IPA 2	32
X IPA 3	33	XI IPA 3	31	XII IPA 3	31
X IPA 4	32	XI IPA 4	32	XII IPA 4	30
X IPA 5	32	XI IPA 5	31	XII IPA 5	31
X IPS 1	32	XI IPS 1	30	XII IPS 1	30
X IPS 2	31	XI IPS 2	28	XII IPS 2	28
X IPS 3	32	XI IPS 3	29	XII IPS 3	32
X IPS 4	32	XI IPS 4	26	XII IPS 4	32
		XI IPS 5	30	XII IPS 5	28
Jumlah	288	Jumlah	301	Jumlah	306

Sumber: Tata Usaha SMA N 1 Pejagoan Tahun 2019/2020

1.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan untuk pengambilan sampel digunakan teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2017:118). Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau *cluster* atau kelas – kelas. Teknik sampling ini diambil karena jumlah populasi yang ada di dalam kelas diambil secara penuh/keseluruhan. Sedangkan kelas tersebut mewakili sampel populasi dari seluruh kelas yang lainnya.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sekelompok peserta didik yang terhimpun dalam dua kelas yaitu satu kelas XI IPS 3 yang menggunakan *booklet* sebagai sumber belajar dan kelas XI IPS 4 yang menggunakan modul sebagai sumber belajar.

Tabel 3.2 Data Sampel Penelitian

Sampel		Jumlah Sampel
XI IPS 3	X2 (<i>booklet</i>)	29
XI IPS 4	X1 (Modul)	26
Total		55

Sumber : Data peserta didik SMA N 1 Pejagoan Tahun Ajaran 2019/2020

1.4 Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:60). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan modul (X1)
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan *booklet* (X2)

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data – data sekunder dari sekolah tersebut yaitu data nilai kognitif siswa yang datanya diperoleh dari guru.

1.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan *booklet* dan modul sebagai sumber belajar pada siswa SMA Negeri 1 Pejagoan tahun 2019. Data tersebut diolah dan dianalisis agar hasilnya dapat menjawab rumusan masalah untuk kemudian di uji menggunakan uji statistik parametrik. Sebelum melakukan uji statistik parametrik, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yaitu dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen langkah selanjutnya dapat dilanjutkan dengan uji statistik parametrik. Uji statistik parametrik dihitung menggunakan rumus *Independent Sample T Test*. *Independent*

Sample T Test dalam hal ini menggunakan model *pooled varians* karena jumlah variat pada masing – masing variabel tidak sama ($n_1 \neq n_2$) (Sugiyono, 2018:290).

Rumus yang digunakan adalah (Sugiyono,2018:291):

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

t : t hitung/besaran frekuensi perbedaan

\bar{x}_1 : Rata – rata hasil belajar variabel X1

\bar{x}_2 : Rata – rata hasil belajar variabel X2

S_1 : Standar deviasi X1

S_2 : Standar deviasi X2

n_1 : Banyaknya variat X1

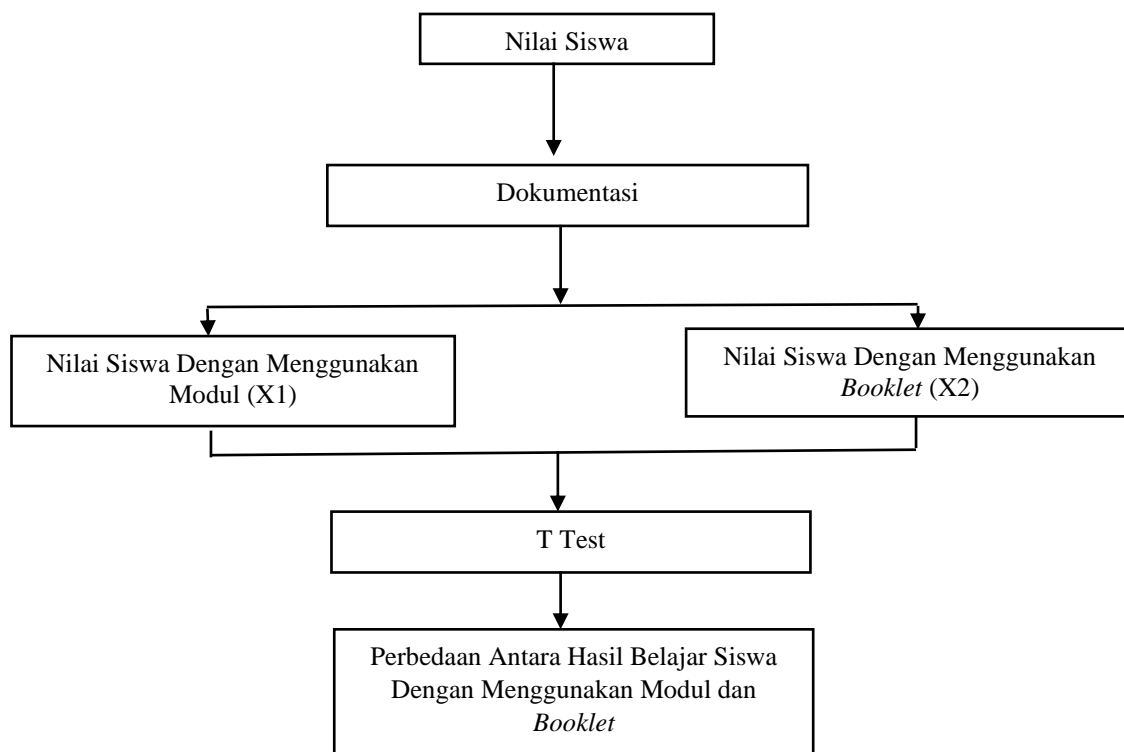
n_2 : Banyaknya variat X2

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan harga t hitung dengan harga t tabel dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$, dan taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5% dengan menggunakan uji komparatif 2 (dua) pihak. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut (Sarwono, 2015:152):

1. Jika nilai, $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata – rata hasil belajar siswa antara X1 dengan X2.
2. Jika nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata – rata hasil belajar siswa antara X1 dengan X2.

1.7 Diagram Alir Penelitian

Prosedur rancangan penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

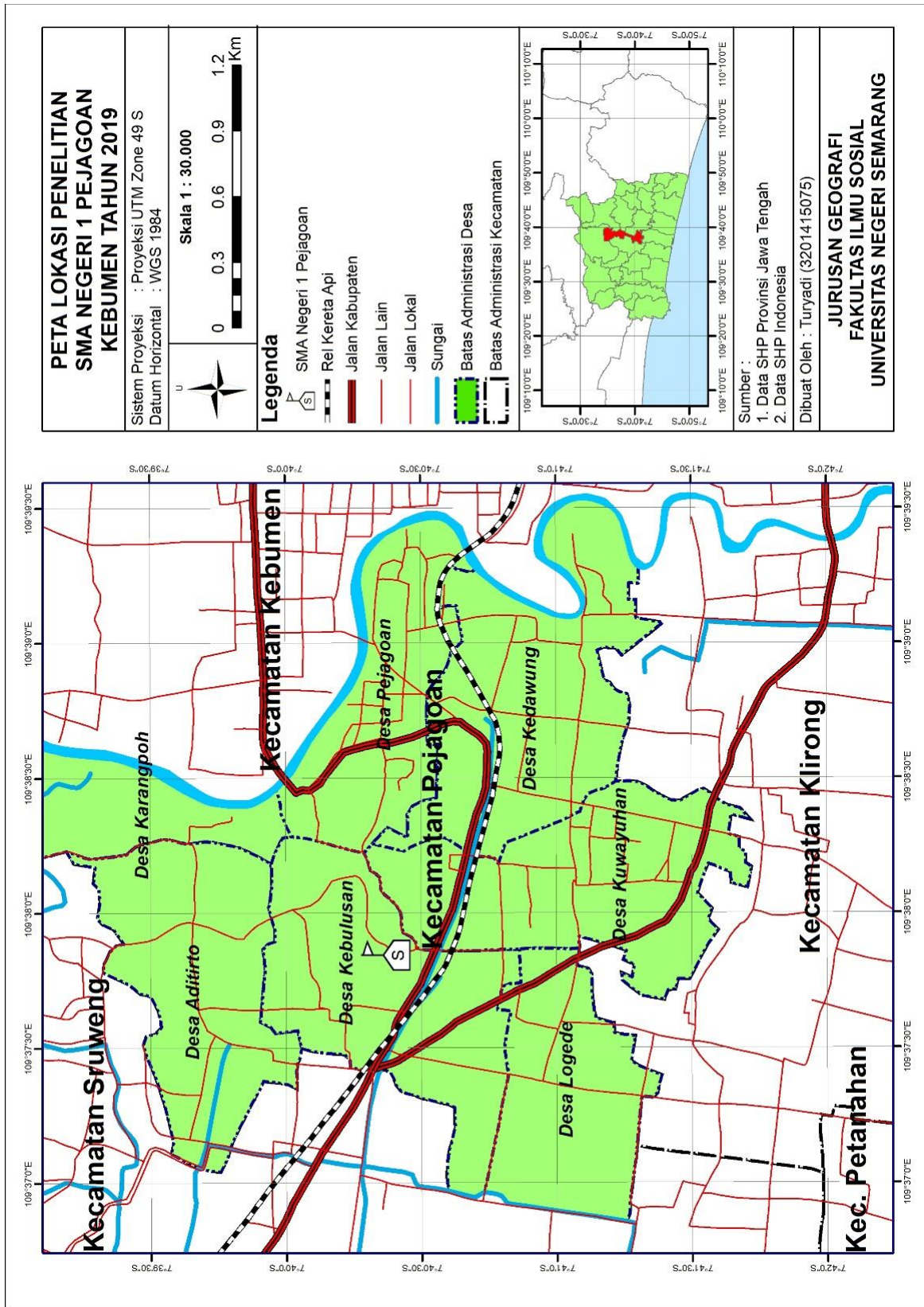
4.1 Gambaran Umum SMA Negeri 1 Pejagoan

Kebumen adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah 1.581,11 km² yang meliputi 26 kecamatan. Batas administrasi Kabupaten Kebumen adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara : Kabupaten Banjarnegara
2. Sebelah timur : Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Purworejo
3. Sebelah selatan : Samudera Hindia
4. Sebelah barat : Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Cilacap

SMA Negeri 1 Pejagoan terletak di Jalan Raya Soka Barat Km.04 Pejagoan, Kebumen, Kebulusan, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini dibangun di atas tanah seluas 10.485 m². Dilihat dari segi aksesibilitas, SMA Negeri 1 Pejagoan sangat mudah dijangkau karena terletak dekat dengan pusat kota Kebumen dengan kondisi jalan yang baik serta ketersediaan angkutan umum yang cukup memadai. SMA Negeri 1 Pejagoan sudah ter-akreditasi A dan sudah menggunakan kurikulum 2013 dengan waktu belajar siswa adalah sehari penuh selama 5 (lima) hari dalam seminggu (senin – jumat). Jumlah kelas yang terdapat di SMA Negeri 1 Pejagoan untuk kelas X berjumlah 9 (Sembilan) kelas, untuk kelas XI berjumlah 10 (sepuluh) kelas, dan untuk kelas XII berjumlah 10 (sepuluh) kelas.

Untuk lebih jelasnya lokasi SMA Negeri 1 Pejagoan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian

Ketersediaan sumber belajar di sekolah tersebut sudah cukup memadai. Ketersediaan sumber belajar untuk mata pelajaran di SMA N 1 Pejagoan termasuk dalam kategori baik, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Keadaan sumber belajar yang digunakan saat pelajaran di SMA N 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen yang terdiri dari guru, perpustakaan, buku paket, modul, dan *booklet*.

Perpustakaan yang berjumlah satu unit atau ruang dikelola oleh dua orang petugas perpustakaan. Fasilitas yang ada di dalam perpustakaan adalah meja yang digunakan untuk membaca serta berbagai buku sumber belajar lainnya. Kondisi gedung perpustakaan dalam keadaan baik. Modul dan *booklet* disusun oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Berikut disajikan tabel penggunaan dari tiap – tiap sumber belajar yang sudah disediakan di sekolah tersebut:

Tabel 4.1 Tabel Penggunaan Sumber Belajar Di SMA N 1 Pejagoan

Sumber Belajar	Kelas		
	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Buku Paket	√	√	√
Modul	√	√	√
<i>Booklet</i>	√	√	√

Sumber : Analisis Data Penelitian 2019

SMA Negeri 1 Pejagoan menggunakan 3 (tiga) jenis sumber belajar yaitu buku paket, modul, dan *booklet*. Dari ketiga sumber belajar tersebut penggunaannya tidak secara bersama – sama namun bergantian untuk tiap Kompetensi Dasar (KD).

4.2 Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Modul dan *Booklet*

Hasil analisis perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan modul dan *booklet* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Analisis T Test Hasil Belajar Dengan *Booklet* dan Modul

Independent Samples Test					
		t-test for Equality of Means			
		T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	-8.183	53	0.000	18.74801

Sumber : Analisis data penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui t hitung adalah sebesar -8,183. Dengan df/dk = 53 dan taraf kesalahan yang digunakan adalah 5%. Maka t tabelnya adalah sebesar 2,005746. Karena menggunakan uji komparatif dua pihak sehingga dapat disimpulkan t hitung < t tabel ($-8,183 < -2,005746$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada tingkat probabilitas 0,000 (tingkat signifikansi 100%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara hasil belajar dengan menggunakan *booklet* dan modul memiliki perbedaan yang signifikan (nyata). Untuk melihat lebih jelas variabel manakah yang memiliki hasil belajar yang lebih tinggi maka digunakan perbandingan dengan melihat nilai rata – rata hasil belajar dari kedua variabel tersebut yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Rata – Rata Hasil Belajar Siswa Dengan *Booklet* dan Modul

Group Statistics			
Variabel		N	Mean
Hasil Belajar Siswa	X1	26	70.7692
	X2	29	89.5172

Sumber : Analisis Data Penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui nilai rata-rata hasil belajar siswa (*Mean*) untuk variabel X1 adalah sebesar 70,7692, sementara untuk variabel X2 adalah sebesar 89,5172. Dengan selisih rata – rata yang dimiliki adalah 18,74801. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan *booklet* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan modul.

4.3 Pembahasan

Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa, dimana hasil belajar dengan menggunakan *booklet* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar yang menggunakan modul. Hal tersebut disebabkan karena penggunaan modul di kelas tersebut belum maksimal. Siswa belum semuanya mempelajari/membaca modul tersebut dengan benar. Hal tersebut disebabkan karena menurut pandangan beberapa siswa, mereka cenderung malas untuk menghafalkan teori/konsep – konsep materi yang ada di dalam modul sehingga mereka lebih tertarik menghabiskan waktunya untuk membahas hal lain yang tidak ada keterkaitannya dengan materi pelajaran.

Selain itu lembar kegiatan siswa yang ada di dalam modul yang seharusnya dikerjakan seluruhnya oleh siswa ternyata belum dikerjakan secara tuntas sesuai dengan perintah yang diberikan. Hal tersebut menjadikan penguasaan terhadap kompetensi yang dimiliki siswa di kelas tersebut kurang maksimal. Sehingga menjadikan hasil belajar siswa pada kelas tersebut pun menjadi rendah yang ditunjukkan pada rata – rata hasil belajar yang masih berada di bawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah tersebut.

Dengan melihat beberapa permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar dapat disebabkan karena kurangnya minat belajar yang dimiliki oleh siswa sehingga menyebabkan siswa malas untuk membaca/mempelajari sumber belajar yang ada. Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang. Untuk mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan juga minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien (Aritonang, 2008). Salah satu hal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa adalah motivasi yang dimiliki oleh siswa tersebut. Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai dengan motivasi yang tinggi pula (Ali Imron, 2012).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara intensif. Hal ini dilakukan agar tercapainya tingkat capaian dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu guru juga dapat melakukan pendampingan pembelajaran pada siswa. hal ini dilakukan untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya.

Selain itu guru juga dapat menawarkan hadiah/reward. Menawarkan hadiah kepada siswa jika mereka berhasil melakukan sesuatu merupakan salah satu cara jitu untuk meningkatkan motivasi belajar. Hadiah seperti buku bacaan, paket

makanan, alat tulis, dan lain sebagainya merupakan contoh yang mungkin sekiranya bisa guru berikan kepada anak didiknya yang berhasil melakukan hal yang positif. Guru setidaknya memikirkan kebutuhan dan personal siswa yang diharapkan dengan hadiah tersebut siswa bisa semakin termotivasi dan semangat dalam belajarnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara hasil belajar siswa dengan menggunakan *booklet* dan hasil belajar siswa dengan menggunakan modul.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan *booklet* lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar yang menggunakan modul.
3. Hal tersebut disebabkan karena penggunaan modul oleh siswa belum maksimal, siswa mempelajari/membaca modul tidak tuntas. Selain itu respon siswa terhadap Lembar Kegiatan Siswa (LKS) rendah beberapa diantara lembar LKS yang ada tidak dikerjakan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Guru dapat melakukan monitoring/pengawasan dan evaluasi secara intensif serta melakukan pendampingan pada siswa untuk memastikan bahwa siswa tersebut benar – benar telah mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
2. Guru juga dapat memeberikan reward/hadiah kepada siswa yang berhasil meraih hasil belajar yang tinggi sehingga siswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sinta Ayu. Keefektifan Pendekatan Saintifik Berbantuan Booklet Higher Order Thinking Skill terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X. *Skripsi Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang 2015.*
- Aritonang, Keke T. 2008. "Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Penabur - No.10/Tahun ke-7/Juni 2008.*
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto dan Dwicahyono, Aris. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar).* Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar.* Malang: Penerbit Gava Media.
- Depdiknas. (2008). *Penulisan Modul.* Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK.
- Febrianti, dkk., Pengaruh Media Booklet Cherlys Dengan Pendekatan Konstruktivistik Terhadap Hasil Belajar Dan Respon Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol 4, No 9 (2015).*
- Harini, Satmoko. 2006. "Pengaruh bahasa booklet pada peningkatan pengetahuan peternak sapi perah tentang inseminasi buatan di kelurahan nongkosawit, kecamatan Gunungpati, Kota Semarang". *Dalam Jurnal penyuluhan.*
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran.* Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Khanifah, dkk. 2012. Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Unnes Journal of Biology Education 1 (1) (2012) 66-73.*

- Khoirunnisa, Nining. "Pengaruh Penggunaan Media Booklet terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X pada Sub Konsep Spermatophyta (Kuasi Eksperimen di SMA Negeri 4 Tangerang Selatan)." *Skripsi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.*
- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.
- Mayer RE. 2009. *Multimedia Learning*. Indrojarwo, Baroto. *Tavip (Ed). Multimedia Learning Prinsip-Prinsip Dan Aplikasi*. Surabaya: ITS Press.
- Mudhofir. 1999. *Teknologi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pralisaputri, Kurnia Ratnadewi., Heribertus Soegiyanto, dan Chatarina Muryani. Pengembangan Media Booklet Berbasis SETS pada Materi Pokok Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam untuk Kelas X SMA. *Jurnal GeoEco*, Vol. 2, No. 2, 2016. <https://jurnal.uns.ac.id/GeoEco/article/view/8930>.
- Pramono SE. 2013. Pengelolaan Materi Pelajaran Sejarah menurut Kurikulum 2013. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Pembelajaran Sejarah pada Kurikulum 2013. *Universitas Negeri Semarang. Semarang 8 November 2013.*
- Prastowo, Andi. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purnomo, D. (2012). Pengaruh Penggunaan Modul Hasil Penelitian Pencemaran Di Sungai Pepe Surakarta Sebagai Sumber Belajar Biologi Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi. (online)*. (<http://jurnalpendidikanbiologi>, diakses 5 Juli 2013).
- Rachman, Maman. 1999. *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Rusman, 2012. *Model - Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2008. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sarwono, Jonathan. 2015. *Rumus – Rumus Populer Dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Septiwiharti, Listya. "Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Booklet Sejarah Indonesia pada Materi Pertempuran Lima Hari di Semarang Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, 2015.*
<http://lib.unnes.ac.id/20773/1/3101411016-S.pdf>.
- Simamora, Roymond H. 2009. *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2003. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2011. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sungkono. 2003. *Pengembangan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul Dalam Proses Pembelajaran*. Makalah Yogyakarta: FIP UNY.
- Suryaman, M. 2006. *Dimensi-dimensi Kontekstual di dalam Penulisan Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Vembriarto, (1981) *Kapita Selekta Pendidikan Jilid 1*. Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Paramita.
- Yani, Ahmad., Muhsyanur, Sahriah, Haerunnisa, dan Sri Salmawati. Efektivitas Pendekatan Sainifik dengan Media Booklet Higher Order Thinking terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA di Kabupaten Wajo. *Jurnal Biology Science & Education 2018, Vol.7, No1 ,2018.*
<http://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/BS/article/view/387>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian Modul X1

Daftar Sampel Penelitian Modul X1

No.	Nama Siswa	NIS	Jenis Kelamin
1	Ahadini Dwi Jayanti	6622	Perempuan
2	Akhmad Nur Khasan	6624	Laki - Laki
3	Akmal Iqvan Fillah	6625	Laki - Laki
4	Alsi Rosifah	6626	Perempuan
5	Ardian Gelar Anugrah W	6628	Laki - Laki
6	Asti Rismaninta Azzahra	6629	Perempuan
7	Daffa Radica Atha Nugraha	6631	Laki - Laki
8	Dhiya Maharani Shofi	6633	Perempuan
9	Fani Sulistiani	6634	Perempuan
10	Indriyanti	6635	Perempuan
11	Kristina Lestari	6637	Perempuan
12	Kusuma Dani	6638	Perempuan
13	M Zidan Zaenul Muttaqin	6639	Laki - Laki
14	Mochammad Ardhi Kurniawan	6640	Laki - Laki
15	Mukhamad Hasnan Assegaf (M)	6682	Laki - Laki
16	Nabila Salma Nisa	6641	Perempuan
17	Nisa Dwi Nugraheni	6642	Perempuan
18	Noviyanti Candra Dewi Puspitasa	6643	Perempuan
19	Rahma Primaningtyas	6644	Perempuan
20	Resti Dwi Damayanti	6645	Perempuan
21	Sarah Agustina Tambuhan	6646	Perempuan
22	Sultan Zaidan Ababyl	6647	Laki - Laki
23	Tri Setia Rahayu	6648	Perempuan
24	Umi Hasanah	6649	Perempuan
25	Vidyah Nuravivah	6650	Perempuan
26	Wanda Pramesthi Nisrina Zulfi	6651	Perempuan

Lampiran 2 Daftar Sampel Penelitian *Booklet X2***Daftar Sampel Penelitian *Booklet X2***

No.	Nama Siswa	NIS	Jenis Kelamin
1	Adithya Indra Mulana	6590	Laki - Laki
2	Ali Irawan	6591	Laki - Laki
3	Anggita Retno Puspita	6592	Perempuan
4	Anindita Tessa Noveli	6593	Perempuan
5	Arif Budi Setiawan	6594	Laki - Laki
6	Azlyna Nirmala Safitri	6595	Perempuan
7	Bagas Ardhi Wicaksono	6596	Laki - Laki
8	Deni Setiawan	6597	Laki - Laki
9	Dewi Fatimatus Zahro	6598	Perempuan
10	Dimas Gilang Ramadhan	6599	Laki - Laki
11	Dina Kamelia Aribah	6600	Perempuan
12	Dyah Ayu Kartika	6602	Perempuan
13	Febri Aji Utomo	6603	Laki - Laki
14	Hani Munfarida	6605	Perempuan
15	Hella Syifa 'ul Ashfiya	6606	Perempuan
16	Leila Maharani	6607	Perempuan
17	Liana Zakiatul Umamah	6608	Perempuan
18	Lisa Oktavia Indriani	6609	Perempuan
19	Mansur Afandi	6610	Laki - Laki
20	Mu'afa Agesti	6611	Perempuan
21	Nadia Indrawita	6612	Perempuan
22	Rafi Harun Arrasyid	6613	Laki - Laki
23	Risma Widya Cahyani	6615	Perempuan
24	Ristanti Purwitasari	6616	Perempuan
25	Siti Nur Hidayah	6617	Perempuan
26	Tamam Fuady	6618	Laki - Laki
27	Tania Elsa Rahayu	6619	Perempuan
28	Tantri Nurohmah	6620	Perempuan
29	Zaitun Maryamah	6621	Perempuan

Lampiran 3 Data Hasil Belajar Siswa Menggunakan *Booklet***Data Nilai Siswa Yang Menggunakan *Booklet***

No.	Nama Siswa	NIS	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	Adithya Indra Mulana	6590	Laki - Laki	92	Tuntas
2	Ali Irawan	6591	Laki - Laki	96	Tuntas
3	Anggita Retno Puspita	6592	Perempuan	76	Tidak Tuntas
4	Anindita Tessa Noveli	6593	Perempuan	100	Tuntas
5	Arif Budi Setiawan	6594	Laki - Laki	100	Tuntas
6	Azlyna Nirmala Safitri	6595	Perempuan	96	Tuntas
7	Bagas Ardhi Wicaksono	6596	Laki - Laki	92	Tuntas
8	Deni Setiawan	6597	Laki - Laki	80	Tuntas
9	Dewi Fatimatus Zahro	6598	Perempuan	84	Tuntas
10	Dimas Gilang Ramadhan	6599	Laki - Laki	84	Tuntas
11	Dina Kamelia Aribah	6600	Perempuan	88	Tuntas
12	Dyah Ayu Kartika	6602	Perempuan	84	Tuntas
13	Febri Aji Utomo	6603	Laki - Laki	96	Tuntas
14	Hani Munfarida	6605	Perempuan	88	Tuntas
15	Hella Syifa'ul Ashfiya	6606	Perempuan	84	Tuntas
16	Leila Maharani	6607	Perempuan	96	Tuntas
17	Liana Zakiatul Umamah	6608	Perempuan	92	Tuntas
18	Lisa Oktavia Indriani	6609	Perempuan	92	Tuntas
19	Mansur Afandi	6610	Laki - Laki	84	Tuntas
20	Mu'afa Agesti	6611	Perempuan	92	Tuntas
21	Nadia Indrawita	6612	Perempuan	80	Tuntas
22	Rafi Harun Arrasyid	6613	Laki - Laki	88	Tuntas
23	Risma Widya Cahyani	6615	Perempuan	88	Tuntas
24	Ristanti Purwitasari	6616	Perempuan	80	Tuntas
25	Siti Nur Hidayah	6617	Perempuan	100	Tuntas
26	Tamam Fuady	6618	Laki - Laki	92	Tuntas
27	Tania Elsa Rahayu	6619	Perempuan	80	Tuntas
28	Tantri Nurohmah	6620	Perempuan	96	Tuntas
29	Zaitun Maryamah	6621	Perempuan	96	Tuntas
Jumlah				2596	
Rata- Rata				89.51724	
Nilai Maksimal				100	
Nilai Minimal				76	
Tuntas				28	
Tidak Tuntas				1	

Lampiran 4 Data Hasil Belajar Siswa Menggunakan Modul

Data Nilai Siswa Yang Menggunakan Modul

No.	Nama Siswa	NIS	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	Ahadini Dwi Jayanti	6622	Perempuan	84	Tuntas
2	Akhmad Nur Khasan	6624	Laki - Laki	60	Tidak Tuntas
3	Akmal Iqvan Fillah	6625	Laki - Laki	60	Tidak Tuntas
4	Alsi Rosifah	6626	Perempuan	60	Tidak Tuntas
5	Ardian Gelar Anugrah W	6628	Laki - Laki	76	Tidak Tuntas
6	Asti Rismaninta Azzahra	6629	Perempuan	84	Tuntas
7	Daffa Radica Atha Nugraha	6631	Laki - Laki	72	Tidak Tuntas
8	Dhiya Maharani Shofi	6633	Perempuan	76	Tidak Tuntas
9	Fani Sulistiani	6634	Perempuan	92	Tuntas
10	Indriyanti	6635	Perempuan	68	Tidak Tuntas
11	Kristina Lestari	6637	Perempuan	56	Tidak Tuntas
12	Kusuma Dani	6638	Perempuan	76	Tidak Tuntas
13	M Zidan Zaenul Muttaqin	6639	Laki - Laki	68	Tidak Tuntas
14	Mochammad Ardhi Kurniawan	6640	Laki - Laki	64	Tidak Tuntas
15	Mukhamad Hasnan Assegaf (M)	6682	Laki - Laki	68	Tidak Tuntas
16	Nabila Salma Nisa	6641	Perempuan	80	Tuntas
17	Nisa Dwi Nugraheni	6642	Perempuan	72	Tidak Tuntas
18	Noviyanti Candra Dewi Puspitasa	6643	Perempuan	68	Tidak Tuntas
19	Rahma Primaningtyas	6644	Perempuan	64	Tidak Tuntas
20	Resti Dwi Damayanti	6645	Perempuan	68	Tidak Tuntas
21	Sarah Agustina Tambuhan	6646	Perempuan	72	Tidak Tuntas
22	Sultan Zaidan Ababyl	6647	Laki - Laki	60	Tidak Tuntas
23	Tri Setia Rahayu	6648	Perempuan	76	Tidak Tuntas
24	Umi Hasanah	6649	Perempuan	92	Tuntas
25	Vidyah Nuravivah	6650	Perempuan	56	Tidak Tuntas
26	Wanda Pramesthi Nisrina Zulfi	6651	Perempuan	68	Tidak Tuntas
Jumlah				1840	
Rata - Rata				70,77	
Nilai Maksimal				92	
Nilai Minimal				56	
Tuntas				5	
Tidak Tuntas				19	

Lampiran 5 Kisi – Kisi Soal Tes Kognitif Siswa

KISI – KISI SOAL TES KOGNITIF

Satuan Pendidikan : SMA/MA

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI/1

Jumlah Soal : 25 Soal

Alokasi Waktu : 30 menit

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

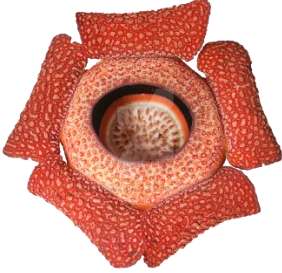
Materi : Persebaran Flora dan Fauna

Sub Materi : Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

Kompetensi Dasar : Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem

Indikator Soal	Ranah Kognitif	Soal	Kunci Jawaban	No Soal
Menganalisis ciri – ciri tipe hutan yang ada di Indonesia.	C4	Hutan dengan ciri pohonnya berdaun rindang, sehingga matahari tidak dapat menembus celah-celah daun sampai ke tanah disebut a. Hutan hujan tropis b. Hutan musim c. Hutan hujan ekuatorial d. Hutan konifer e. Taiga	A	1
Menentukan letak hutan sabana tropis di Indonesia.	C3	Di Indonesia memiliki hutan sabana tropis, yaitu terletak di wilayah.... a. Nusa Tenggara b. Jawa Barat c. Papua d. Kalimantan e. Sumatera	A	2
Menentukan wilayah sebaran flora/fauna tipe Asiatis.	C3	Di bawah ini yang termasuk dalam wilayah flora/fauna bertipe Asiatis yaitu.... a. Sumatera, Jawa, dan Bali b. Kalimantan, Sulawesi, dan Kepulauan Nusa Tenggara c. Sumatera, Kalimantan, dan Papua d. Kalimantan, Jawa, dan Sulawesi e. Sumatera, Jawa, dan Maluku	A	3
Menentukan wilayah sebaran wilayah flora/fauna tipe peralihan.	C3	Perhatikan table dibawah ini! 1. Sumatera dan Kalimantan 2. Sulawesi dan Pulau Timor 3. Jawa dan Bali 4. Kepulauan Nusa Tenggara 5. Papua dan Halmahera	C	4

Indikator Soal	Ranah Kognitif	Soal	Kunci Jawaban	No Soal
		Yang termasuk kedalam wilayah flora/fauna Indonesia bagian tengah (Peralihan) ditunjukkan oleh nomor.... a. 1 dan 2 b. 2 dan 3 c. 2 dan 4 d. 3 dan 4 e. 4 dan 5		
Menjelaskan garis khayal yang menjadi pembatas persebaran flora dan fauna di Indonesia.	C2	Garis khayal yang membatasi jenis flora dan fauna antara Indonesia bagian barat dan tengah adalah garis.... a. Garis Weber b. Garis Wallacea c. Garis khatulistiwa d. Garis Lydekker e. Garis bujur	B	5
Menentukan wilayah persebaran hutan musim yang tersebar di Indonesia.	C3	Hutan musim (hutan muson tropis) di Indonesia banyak tersebar di wilayah..... a. Jawa Tengah dan Jawa Timur b. Jawa Tengah dan Sumatera c. Kalimantan dan Bali d. Sumatera dan Nusa Tenggara e. Jawa Timur dan Nusa Tenggara	A	6
Menentukan sebaran wilayah hutan sabana tropis di Indonesia.	C3	Sebagian di wilayah flora Indonesia bagian barat (Asiatis) terdapat hutan sabana tropis, wilayah tersebut adalah... a. Bali dan Jawa Tengah bagian utara b. Jawa Barat bagian utara sampai Jawa Tengah c. Jawa Timur dan Bali d. Pesisir Sumatera dan Kalimantan e. Bali dan Jawa Barat	D	7
Menentukan salah satu jenis flora endemis di Indonesia.	C3	Salah satu contoh flora endemis yang berasal dari wilayah Indonesia bagian timur (paparan sahal) adalah.... a. Pohon Jati b. Pohon Eucaliptus c. Pinus Merkusi d. Lumut Cendawan (Jamur) e. Pohon Kayu Manis	B	8
Menentukan asal dari salah satu jenis flora endemis.	C3	Perhatikan gambar dibawah ini!	A	9

Indikator Soal	Ranah Kognitif	Soal	Kunci Jawaban	No Soal
		 <p>Flora tersebut merupakan flora endemik yang dapat ditemukan di wilayah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Sumatera Bali Nusa Tenggara Maluku Papua 		
Menganalisis salah satu faktor penyebab persebaran flora dan fauna.	C4	<p>Yang bukan merupakan faktor – faktor fisik penyebab persebaran flora dan fauna di muka bumi adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Faktor Iklim Faktor edafik Faktor salinitas Faktor fisiografi Faktor biotik 	C	10
Menentukan asal wilayah dari salah satu fauna endemis.	C3	<p>Badak bercula satu merupakan salah satu fauna yang terancam (critically endangered). Wilayah habitat yang dijadikan pemerintah untuk menjaga kelestarian dari satwa tersebut berada di daerah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Taman Nasional Gunung Leuser Taman Nasional Ujung Kulon Taman Nasional Baluran Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Taman Nasional Bukit Barisan 	B	11
Menentukan wilayah persebaran fauna tipe peralihan.	C3	<p>Persebaran fauna Peralihan meliputi wilayah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara Sumatera, Nusa Tenggara, dan Kalimantan Nusa Tenggara, Sulawesi, dan Maluku Maluku, Pulau Timor, dan Bali Papua, Sulawesi, dan Pulau Timor 	C	12
Menyebutkan contoh fauna tipe Asiatis.	C1	<p>Berikut ini yang merupakan fauna tipe Asiatis adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Harimau, Tapir, dan Orangutan Tapir, Banteng, dan Anoa Orangutan, Anoa, dan Rangkong Walabi, Tapir, dan Badak Maleo, Babirusa, dan Macan 	A	13

Indikator Soal	Ranah Kognitif	Soal	Kunci Jawaban	No Soal					
Menyebutkan salah satu jenis fauna khas suatu wilayah.	C1	Salah satu fauna khas dari Pulau Sumatera adalah.... a. Tapir b. Anoa c. Babirusa d. Walabi e. Maleo	A	14					
Menentukan jenis – jenis satwa wilayah Asiatis.	C3	Perhatikan tabel dibawah ini! <table border="1" data-bbox="592 539 999 730"> <tr><td>1) Gajah, Badak</td></tr> <tr><td>2) Maleo, Tapir</td></tr> <tr><td>3) Harimau, Tapir</td></tr> <tr><td>4) Walabi, Babirusa</td></tr> <tr><td>5) Landak, Kasuari</td></tr> </table> <p>Yang termasuk kedalam satwa/fauna wilayah Dataran Sunda/Asiatis ditunjukkan dengan nomor.....</p> a. 1 dan 2 b. 2 dan 3 c. 1 dan 3 d. 3 dan 4 e. 4 dan 5	1) Gajah, Badak	2) Maleo, Tapir	3) Harimau, Tapir	4) Walabi, Babirusa	5) Landak, Kasuari	C	15
1) Gajah, Badak									
2) Maleo, Tapir									
3) Harimau, Tapir									
4) Walabi, Babirusa									
5) Landak, Kasuari									
Menyebutkan salah satu satwa tipe Asiatis yang terancam punah.	C1	Salah satu fauna yang berasal dari Sumatera dan menjadi salah satu satwa yang terancam punah (Critically Endangered) adalah.... a. Harimau b. Walabi c. Babirusa d. Anoa e. Kanguru Pohon	A	16					
Menentukan jenis – jenis fauna wilayah peralihan.	C3	Perhatikan jenis – jenis satwa berikut ini! 1) Harimau 2) Anoa 3) Orangutan 4) Komodo 5) Badak 6) Tarsius Jenis fauna yang berasal dari wilayah peralihan ditunjukkan dengan nomor.... a. 1, 2, dan 3 b. 2, 3, dan 4 c. 2, 4, dan 6 d. 4, 5, dan 6 e. 1, 2, dan 4	C	17					
Menganalisis ciri – ciri satwa corak Australis.	C4	Satwa/fauna di Indonesia yang memiliki corak atau ciri – ciri yang hampir menyerupai dengan fauna yang ada di Benua Australia disebut.... a. Fauna tipe Asiatis b. Fauna tipe Peralihan	C	18					

Indikator Soal	Ranah Kognitif	Soal	Kunci Jawaban	No Soal
		c. Fauna Tipe Australis d. Fauna Neartik e. Fauna Paleartik		
Menentukan jenis fauna yang termasuk ke dalam tipe Australis.	C3	Fauna – fauna berikut ini yang termasuk kedalam fauna tipe Australis adalah.... a. Cendrawasih dan Kanguru Pohon b. Walabi dan Harimau c. Tarsius dan Maleo d. Anoa dan Orangutan e. Komodo dan Banteng Liar	A	19
		Pembagian wilayah/zona persebaran flora dan fauna di Indonesia di bagi menjadi 3 (tiga) yaitu zona.... a. Neartik, Oriental, dan Australis b. Asiatis, Peralihan, dan Australis c. Oriental, Paleartik, dan Australis d. Neotropik, Neartik, dan Asiatis e. Neartik, Australis, dan Peralihan	B	20
Menganalisis ciri hutan hujan tropis.	C4	Salah satu ciri dari hutan hujan tropis adalah.... a. Menggugurkan daun ketika musim kemarau b. Flora/jenis tumbuhan homogen c. Mengalami musim semi d. Berdaun lebat e. Memiliki padang rumput	D	21
Menganalisis penyebab/faktor pembatas persebaran flora di pegunungan tinggi.	C4	Faktor pembatas persebaran flora di pegunungan tinggi adalah a. Sinar matahari b. Suhu udara c. Edafik d. Hidrolik e. Biotik	B	22
Menganalisis ciri – ciri fauna Kawasan Sunda.	C4	Berikut ini yang termasuk ciri – ciri fauna Kawasan Sunda adalah.... a. Banyak jenis hewan primata b. Banyak jenis mamalia besar c. Binatang menyusui kecil d. Banyak hewan berkantung e. Jarang dijumpai jenis ikan	B	23
Menyebutkan salah satu jenis hewan purba yang masih hidup.	C1	Salah satu jenis hewan purba yang masih berkembang di Indonesia adalah.... a. Harimau b. Macan tutul c. Komodo d. Kasuari e. Orangutan	C	24

Indikator Soal	Ranah Kognitif	Soal	Kunci Jawaban	No Soal
Menganalisis jenis sebaran hutan di Indonesia menurut Koppen.	C4	Persebaran hutan di Indonesia dari timur ke barat, menurut Koppen adalah... a. Hutan musim, sabana/steppa, hutan tropis b. Sabana/steppa, hutan tropis, hutan musim c. Hutan musim, hutan tropis, sabana/steppa d. Sabana/steppa, hutan musism, hutan tropis e. Hutan musim, hutan tropis, sabana/steppa	D	25

Lampiran 6 Soal Tes Kognitif Siswa

**SOAL *POST-TEST* KELAS XI DAN KELAS X2
PADA SISWA SMA KELAS XI SMA NEGERI 1 PEJAGOAN TAHUN 2019**

Mata Pelajaran : Geografi
 Pokok Bahasan : Persebaran flora dan fauna di Indonesia
 Alokasi Waktu : Menit

Petunjuk soal pilihan ganda:

1. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan cara memberi tanda (X) pada huruf a,b,c,d dan e pada lembar jawab yang telah tersedia.
2. Tulislah nama, kelas dan nomor presensi pada lembar jawab yang telah tersedia.
3. Bacalah dengan teliti soal sebelum mengerjakan.
4. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan.

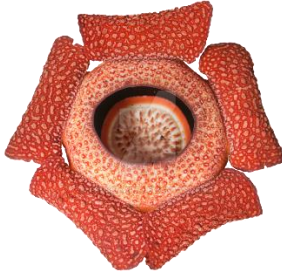
1. Hutan dengan ciri pohonnya berdaun rindang, sehingga matahari tidak dapat menembus celah-celah daun sampai ke tanah disebut
 - a. Hutan hujan tropis
 - b. Hutan musim
 - c. Hutan hujan ekuatorial
 - d. Hutan konifer
 - e. Taiga

2. Di Indonesia memiliki hutan sabana tropis, yaitu terletak di wilayah....
 - a. Nusa Tenggara
 - b. Jawa Barat
 - c. Papua
 - d. Kalimantan
 - e. Sumatera

3. Di bawah ini yang termasuk dalam wilayah flora/fauna bertipe Asiatis yaitu....
 - a. Sumatera, Jawa, dan Bali
 - b. Kalimantan, Sulawesi, dan Kepulauan Nusa Tenggara
 - c. Sumatera, Kalimantan, dan Papua
 - d. Kalimantan, Jawa, dan Sulawesi
 - e. Sumatera, Jawa, dan Maluku

4. Perhatikan table dibawah ini!
 6. Sumatera dan Kalimantan
 7. Sulawesi dan Pulau Timor
 8. Jawa dan Bali
 9. Kepulauan Nusa Tenggara

10. Papua dan Halmahera
Yang termasuk kedalam wilayah flora/fauna Indonesia bagian tengah (Peralihan) ditunjukkan oleh nomor....
- 1 dan 2
 - 2 dan 3
 - 2 dan 4
 - 3 dan 4
 - 4 dan 5
5. Garis khayal yang membatasi jenis flora dan fauna antara Indonesia bagian barat dan tengah adalah garis....
- Garis Weber
 - Garis Wallacea
 - Garis khatulistiwa
 - Garis Lydekker
 - Garis bujur
6. Hutan musim (hutan muson tropis) di Indonesia banyak tersebar di wilayah.....
- Jawa Tengah dan Jawa Timur
 - Jawa Tengah dan Sumatera
 - Kalimantan dan Bali
 - Sumatera dan Nusa Tenggara
 - Jawa Timur dan Nusa Tenggara
7. Sebagian di wilayah flora Indonesia bagian barat (Asiatis) terdapat hutan sabana tropis, wilayah tersebut adalah...
- Bali dan Jawa Tengah bagian utara
 - Jawa Barat bagian utara sampai Jawa Tengah
 - Jawa Timur dan Bali
 - Pesisir Sumatera dan Kalimantan
 - Bali dan Jawa Barat
8. Salah satu contoh flora endemis yang berasal dari wilayah Indonesia bagian timur (paparan sahal) adalah....
- Pohon Jati
 - Pohon Eucaliptus
 - Pinus Merkusi
 - Lumut Cendawan (Jamur)
 - Pohon Kayu Manis
9. Perhatikan gambar dibawah ini!



Flora tersebut merupakan flora endemik yang dapat ditemukan di wilayah....

- a. Sumatera
 - b. Bali
 - c. Nusa Tenggara
 - d. Maluku
 - e. Papua
10. Yang bukan merupakan faktor – faktor fisik penyebab persebaran flora dan fauna di muka bumi adalah....
- a. Faktor Iklim
 - b. Faktor edafik
 - c. Faktor salinitas
 - d. Faktor fisiografi
 - e. Faktor biotik
11. Badak bercula satu merupakan salah satu fauna yang terancam (critically endangered). Wilayah habitat yang dijadikan pemerintah untuk menjaga kelestarian dari satwa tersebut berada di daerah....
- a. Taman Nasional Gunung Leuser
 - b. Taman Nasional Ujung Kulon
 - c. Taman Nasional Baluran
 - d. Taman Nasional Gunung Gede Pangrango
 - e. Taman Nasional Bukit Barisan
12. Persebaran fauna Peralihan meliputi wilayah....
- a. Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara
 - b. Sumatera, Nusa Tenggara, dan Kalimantan
 - c. Nusa Tenggara, Sulawesi, dan Maluku
 - d. Maluku, Pulau Timor, dan Bali
 - e. Papua, Sulawesi, dan Pulau Timor
13. Berikut ini yang merupakan fauna tipe Asiatis adalah....
- a. Harimau, Tapir, dan Orangutan
 - b. Tapir, Banteng, dan Anoa
 - c. Orangutan, Anoa, dan Rangkong
 - d. Walabi, Tapir, dan Badak
 - e. Maleo, Babirusa, dan Macan
14. Salah satu fauna khas dari Pulau Sumatera adalah....
- a. Tapir

- b. Anoa
 - c. Babirusa
 - d. Walabi
 - e. Maleo
15. Perhatikan tabel dibawah ini!
- 6) Gajah, Badak
 - 7) Maleo, Tapir
 - 8) Harimau, Tapir
 - 9) Walabi, Babirusa
 - 10) Landak, Kasuari
- Yang termasuk kedalam satwa/fauna wilayah Dataran Sunda/Asiatis ditunjukkan dengan nomor.....
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 3
 - d. 3 dan 4
 - e. 4 dan 5
16. Salah satu fauna yang berasal dari Sumatera dan menjadi salah satu satwa yang terancam punah (Critically Endangered) adalah....
- a. Harimau
 - b. Walabi
 - c. Babirusa
 - d. Anoa
 - e. Kanguru Pohon
17. Perhatikan jenis – jenis satwa berikut ini!
- 7) Harimau
 - 8) Anoa
 - 9) Orangutan
 - 10) Komodo
 - 11) Badak
 - 12) Tarsius
- Jenis fauna yang berasal dari wilayah peralihan ditunjukkan dengan nomor....
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 2, 3, dan 4
 - c. 2, 4, dan 6
 - d. 4, 5, dan 6
 - e. 1, 2, dan 4
18. Satwa/fauna di Indonesia yang memiliki corak atau ciri – ciri yang hampir menyerupai dengan fauna yang ada di Benua Australia disebut....
- a. Fauna tipe Asiatis
 - b. Fauna tipe Peralihan
 - c. Fauna Tipe Australis
 - d. Fauna Neartik
 - e. Fauna Paleartik

19. Fauna – fauna berikut ini yang termasuk kedalam fauna tipe Australis adalah....
- Cendrawasih dan Kanguru Pohon
 - Walabi dan Harimau
 - Tarsius dan Maleo
 - Anoa dan Orangutan
 - Komodo dan Banteng Liar
20. Pembagian wilayah/zona persebaran flora dan fauna di Indonesia di bagi menjadi 3 (tiga) yaitu zona....
- Neartik, Oriental, dan Australis
 - Asiatis, Peralihan, dan Australis
 - Oriental, Paleartik, dan Australis
 - Neotropik, Neartik, dan Asiatis
 - Neartik, Australis, dan Peralihan
21. Salah satu ciri dari hutan hujan tropis adalah....
- Menggugurkan daun ketika musim kemarau
 - Flora/jenis tumbuhan homogen
 - Mengalami musim semi
 - Berdaun lebat
 - Memiliki padang rumput
22. Faktor pembatas persebaran flora di pegunungan tinggi adalah
- Sinar matahari
 - Suhu udara
 - Edafik
 - Hidrolik
 - Biotik
23. Berikut ini yang termasuk ciri – ciri fauna Kawasan Sunda adalah....
- Banyak jenis hewan primata
 - Banyak jenis mamalia besar
 - Binatang menyusui kecil
 - Banyak hewan berkantung
 - Jarang dijumpai jenis ikan
24. Salah satu jenis hewan purba yang masih berkembang di Indonesia adalah....
- Harimau
 - Macan tutul
 - Komodo
 - Kasuari
 - Orangutan
25. Persebaran hutan di Indonesia dari timur ke barat, menurut Koppen adalah....
- Hutan musim, sabana/steppa, hutan tropis
 - Sabana/steppa, hutan tropis, hutan musim
 - Hutan musim, hutan tropis, sabana/steppa

- d. Sabana/steppa, hutan musism, hutan tropis
- e. Hutan musim, hutan tropis, sabana/steppa

Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal

**KUNCI JAWABAN SOAL TES KOGNITIF
PADA SISWA SMA KELAS XI SMA NEGERI 1 PEJAGOAN TAHUN 2019**

No.	Pilihan Jawaban				
1.	A	B	C	D	E
2.	A	B	C	D	E
3.	A	B	C	D	E
4.	A	B	C	D	E
5.	A	B	C	D	E
6.	A	B	C	D	E
7.	A	B	C	D	E
8.	A	B	C	D	E
9.	A	B	C	D	E
10.	A	B	C	D	E
11.	A	B	C	D	E
12.	A	B	C	D	E
13.	A	B	C	D	E
14.	A	B	C	D	E
15.	A	B	C	D	E

No.	Pilihan Jawaban				
16.	A	B	C	D	E
17.	A	B	C	D	E
18.	A	B	C	D	E
19.	A	B	C	D	E
20.	A	B	C	D	E
21.	A	B	C	D	E
22.	A	B	C	D	E
23.	A	B	C	D	E
24.	A	B	C	D	E
25.	A	B	C	D	E

Lampiran 8 Data Uji Normalitas Variabel X1

No	X_i	Fkum	Fs	$Z=(X_i-\bar{X})/S$	Ft	Ft - Fs	Ft - Fs
1	56	1	0.03846	-1.48030	0.06940	0.03094	0.03094
2	56	2	0.07692	-1.48030	0.06940	-0.00753	0.00753
3	60	3	0.11538	-1.07938	0.14021	0.02482	0.02482
4	60	4	0.15385	-1.07938	0.14021	-0.01364	0.01364
5	60	5	0.19231	-1.07938	0.14021	-0.05210	0.05210
6	60	6	0.23077	-1.07938	0.14021	-0.09056	0.09056
7	64	7	0.26923	-0.67847	0.24874	-0.02049	0.02049
8	64	8	0.30769	-0.67847	0.24874	-0.05896	0.05896
9	68	9	0.34615	-0.27756	0.39068	0.04452	0.04452
10	68	10	0.38462	-0.27756	0.39068	0.00606	0.00606
11	68	11	0.42308	-0.27756	0.39068	-0.03240	0.03240
12	68	12	0.46154	-0.27756	0.39068	-0.07086	0.07086
13	68	13	0.50000	-0.27756	0.39068	-0.10932	0.10932
14	68	14	0.53846	-0.27756	0.39068	-0.14778	0.14778
15	72	15	0.57692	0.12336	0.54909	-0.02783	0.02783
16	72	16	0.61538	0.12336	0.54909	-0.06630	0.06630
17	72	17	0.65385	0.12336	0.54909	-0.10476	0.10476
18	76	18	0.69231	0.52427	0.69996	0.00765	0.00765
19	76	19	0.73077	0.52427	0.69996	-0.03081	0.03081
20	76	20	0.76923	0.52427	0.69996	-0.06928	0.06928
21	76	21	0.80769	0.52427	0.69996	-0.10774	0.10774
22	80	22	0.84615	0.92519	0.82257	-0.02359	0.02359
23	84	23	0.88462	1.32610	0.90760	0.02298	0.02298
24	84	24	0.92308	1.32610	0.90760	-0.01548	0.01548
25	92	25	0.96154	2.12793	0.98333	0.02179	0.02179
26	92	26	1.00000	2.12793	0.98333	-0.01667	0.01667

N Sampel	26	Keterangan:	
Mean	70.76923	X_i	= Angka Ke i Pada Data
Simpangan Baku	9.97720	Z	= Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal
Dmaks	0.14778	Ft	= Probabilitas Kumulatif Normal
KS Tabel	0.259	Fs	= Probabilitas Kumulatif Empiris
Normal		S	= Simpangan Baku

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data berdistribusi tidak normal

Syarat H_0 diterima atau tidak berdasarkan signifikansi uji, nilai $|F_t - F_s|$ terbesar dibandingkan dengan nilai tabel *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai $|F_t - F_s|$ terbesar < nilai tabel *Kolmogorov*

Smirnov, maka H_0 diterima ; H_a ditolak. Jika nilai $|F_t - F_s|$ terbesar $>$ nilai tabel *Kolmogorov Smirnov*, maka H_0 ditolak ; H_a diterima. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%.

Interpretasi : Pada tabel, diperoleh nilai D_{maks} sebesar 0,14778. KS Tabelnya adalah 0,259. Berdasarkan syarat uji hipotesis, karena $D_{maks} < KS$ Tabel ($0,14778 < 0,259$) maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada variabel X_1 berdistribusi normal.

Lampiran 9 Data Uji Normalitas Variabel X2

No	Xi	Fkum	Fs(Xi)	Z=(Xi-Xbar)/S	Ft(Xi)	Ft(Xi)-Fs(Xi)	Ft(Xi)-Fs(Xi)
1	76	1	0.03448	-1.96481	0.02472	-0.00976	0.00976
2	80	2	0.06897	-1.38338	0.08327	0.01431	0.01431
3	80	3	0.10345	-1.38338	0.08327	-0.02017	0.02017
4	80	4	0.13793	-1.38338	0.08327	-0.05466	0.05466
5	80	5	0.17241	-1.38338	0.08327	-0.08914	0.08914
6	84	6	0.20690	-0.80196	0.21129	0.00439	0.00439
7	84	7	0.24138	-0.80196	0.21129	-0.03009	0.03009
8	84	8	0.27586	-0.80196	0.21129	-0.06457	0.06457
9	84	9	0.31034	-0.80196	0.21129	-0.09906	0.09906
10	84	10	0.34483	-0.80196	0.21129	-0.13354	0.13354
11	88	11	0.37931	-0.22054	0.41273	0.03342	0.03342
12	88	12	0.41379	-0.22054	0.41273	-0.00107	0.00107
13	88	13	0.44828	-0.22054	0.41273	-0.03555	0.03555
14	88	14	0.48276	-0.22054	0.41273	-0.07003	0.07003
15	92	15	0.51724	0.36088	0.64091	0.12367	0.12367
16	92	16	0.55172	0.36088	0.64091	0.08918	0.08918
17	92	17	0.58621	0.36088	0.64091	0.05470	0.05470
18	92	18	0.62069	0.36088	0.64091	0.02022	0.02022
19	92	19	0.65517	0.36088	0.64091	-0.01427	0.01427
20	92	20	0.68966	0.36088	0.64091	-0.04875	0.04875
21	96	21	0.72414	0.94230	0.82698	0.10284	0.10284
22	96	22	0.75862	0.94230	0.82698	0.06836	0.06836
23	96	23	0.79310	0.94230	0.82698	0.03388	0.03388
24	96	24	0.82759	0.94230	0.82698	-0.00060	0.00060
25	96	25	0.86207	0.94230	0.82698	-0.03509	0.03509
26	96	26	0.89655	0.94230	0.82698	-0.06957	0.06957
27	100	27	0.93103	1.52373	0.93621	0.00518	0.00518
28	100	28	0.96552	1.52373	0.93621	-0.02931	0.02931
29	100	29	1.00000	1.52373	0.93621	-0.06379	0.06379

N Sampel	29	Keterangan:	
Mean	89.51724	Xi	= Angka Ke I Pada Data
Simpangan Baku	6.87968	Z	= Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal
Dmaks	0.13354	Ft	= Probabilitas Kumulatif Normal
KS Tabel	0.246	Fs	= Probabilitas Kumulatif Empiris
Normal		S	= Simpangan Baku

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ho : Data berdistribusi normal

H_a : Data berdistribusi tidak normal

Syarat H_0 diterima atau tidak berdasarkan signifikansi uji, nilai $|F_t - F_s|$ terbesar dibandingkan dengan nilai tabel *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai $|F_t - F_s|$ terbesar $<$ nilai tabel *Kolmogorov Smirnov*, maka H_0 diterima ; H_a ditolak. Jika nilai $|F_t - F_s|$ terbesar $>$ nilai tabel *Kolmogorov Smirnov*, maka H_0 ditolak ; H_a diterima. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%.

Interpretasi : Pada tabel, diperoleh nilai D_{maks} sebesar 0,13354. KS Tabelnya adalah 0,246. Berdasarkan syarat uji hipotesis, karena $D_{maks} <$ KS Tabel ($0,13354 < 0,246$) maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa pada variabel X_2 berdistribusi normal.

Lampiran 10 Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

Case Processing Summary							
Variabel		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Siswa	X2	29	100.0%	0	0.0%	29	100.0%
	X1	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%

Descriptives					
Variabel			Statistic	Std. Error	
Hasil Belajar Siswa	X2	Mean	89.52	1.278	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	86.90	
			Upper Bound	92.13	
		5% Trimmed Mean		89.62	
		Median		92.00	
		Variance		47.330	
		Std. Deviation		6.880	
		Minimum		76	
		Maximum		100	
		Range		24	
		Interquartile Range		12	
		Skewness		-0.187	0.434
		Kurtosis		-1.021	0.845
		X1	Mean	70.77	1.957
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	66.74	
			Upper Bound	74.80	
	5% Trimmed Mean		70.41		
	Median		68.00		
	Variance		99.545		
	Std. Deviation		9.977		
Minimum			56		
Maximum			92		
Range			36		
Interquartile Range			13		
Skewness			0.565	0.456	
Kurtosis			-0.155	0.887	

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	2.514	1	53	0.119
	Based on Median	1.560	1	53	0.217
	Based on Median and with adjusted df	1.560	1	44.874	0.218
	Based on trimmed mean	2.422	1	53	0.126

Kriteria pengujian H_0 diterima jika signifikansi atau *Sig.* $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau kelompok populasi data adalah sama (homogen).

Hipotesis yang diajukan yaitu:

H_0 : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (variens data homogen)

H_a : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (variens data tidak homogen)

Interpretasi : Pada tabel Test of Homogeneity of Variance, Based on Mean diperoleh nilai *Sig.* atau *p-value* = 0,119 $> 0,05$ atau H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan data hasil belajar siswa pada kedua variabel X1 dan X2 memiliki varians yang homogen.

Lampiran 11 Hasil Uji Statistik Kelas X1 dan X2

1. Hasil Belajar Siswa

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Kelas X1	26	70.7692	9.97720	1.95669
	Kelas X2	29	89.5172	6.87968	1.27753

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	2.514	0.119	-8.183	53	0.000	-18.74801	2.29108	-23.34333	-14.15269
	Equal variances not assumed			-8.023	43.757	0.000	-18.74801	2.33682	-23.45829	-14.03773

Interpretasi data pada tabel *Independent Samples Test* pada baris *t-test for Equality of Means* jika diperoleh *Sig. (2-tailed) = 0,000*. Ketentuan pengujian hipotesis adalah apabila diperoleh nilai *Sig./p-value > 0,05*, maka H_0 diterima. Jika nilai *Sig./p-value < 0,05*, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan booklet dan modul sebagai sumber belajar di SMA Negeri 1 Pejagoan.

H_a : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan booklet dan modul sebagai sumber belajar di SMA Negeri 1 Pejagoan tahun.

Interpretasi : Pada tabel *Independent Samples Test* pada baris *t-test for Equality of Means* diperoleh *Sig. (2-tailed) = 0,000* atau H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan penggunaan *booklet* dan modul.

Lampiran 12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X2 (*Booklet*)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****(Kelas *Booklet*)**

Sekolah : SMA Negeri 1 Pejagoan
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Semester : XI/Ganjil
 Materi Pokok : Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia
 Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (4 x 45 Menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1 :	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 :	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3 :	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4 :	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem.	3.2.1 Menjelaskan letak Indonesia berdasarkan geologis dan geografisnya 3.2.2 Menganalisis faktor – faktor penyebab keberagaman flora di Indonesia 3.2.3 Menganalisis faktor – faktor penyebab keberagaman fauna di Indonesia

	<p>3.2.4 Menjelaskan wilayah pembagian flora dan fauna di Indonesia</p> <p>3.2.5 Menyebutkan jenis – jenis flora dan fauna di tiap – tiap sub-region wilayah di Indonesia</p> <p>3.2.6 Menganalisis faktor yang dapat menyebabkan hilangnya/rusaknya flora dan fauna.</p>
<p>4.2 Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik.</p>	<p>4.2.1 Membuat peta pembagian wilayah persebaran flora yang ada di Indonesia</p> <p>4.2.2 Membuat peta pembagian wilayah persebaran fauna yang ada di Indonesia</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran saintifik yang dipadukan dengan metode tanya jawab, diskusi, ceramah, dan pendekatan saintifik, peserta didik mampu menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi dengan penuh disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif.

D. Materi Pembelajaran

- Letak wilayah Indonesia berdasarkan kondisi geologis dan geografisnya
- Faktor – faktor persebaran flora dan fauna di muka bumi.
- Persebaran flora di Indonesia
- Persebaran fauna di Indonesia
- Pembagian 3 (tiga) wilayah sebaran flora dan fauna di Indonesia
- Contoh flora dan fauna di Indonesia.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan pembelajaran : Pendekatan berbasis keilmuan (Saintifik)
- Metode pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi.

F. Alat dan Media Pembelajaran

1. Alat dan Bahan

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop

- Visual/Grafis

2. Media

- *Booklet*

G. Sumber Belajar

- *Booklet*
- Internet
- Artikel/Jurnal

H. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
<p>Pertemuan 1 (2 JP x 45 Menit)</p> <p>3.2.1 Menjelaskan letak Indonesia berdasarkan keadaan geologis dan geografisnya.</p> <p>3.2.2 Menganalisis faktor – faktor penyebab keberagaman flora di Indonesia</p> <p>3.2.3 Menganalisis faktor – faktor penyebab keberagaman fauna di Indonesia</p> <p>3.2.4 Menjelaskan wilayah pembagian flora dan fauna di Indonesia</p> <p>3.2.5 Menyebutkan jenis – jenis flora dan fauna di tiap – tiap sub-region wilayah di Indonesia</p> <p>3.2.6 Menganalisis faktor yang dapat menyebabkan hilangnya/rusaknya flora dan fauna.</p>			
Pendahuluan	Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam kepada peserta didik (<i>PPK – Religius</i>). ➤ Guru menyuruh siswa/ketua kelas untuk memimpin doa (<i>PPK – Religius</i>). ➤ Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 	30 Menit
	Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengaitkan materi/tema /kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya (<i>PPK – Rasa Ingin Tahu</i>). ➤ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ➤ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 	
	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan pentingnya mempelajari materi yaitu “flora dan fauna di Indonesia” Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh- 	

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
		<p>sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi tersebut.</p>	
	<p>Pemberian Acuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ➤ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. ➤ Guru menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari. ➤ Guru mempersiapkan siswa apabila akan dibentuk kelompok. 	
<p>Inti</p>	<p>Stimulation (Stimulasi)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi “flora dan fauna di Indonesia” melalui gambar – gambar yang tersedia pada media <i>booklet</i> disertai dengan kegiatan literasi terkait dengan materi yang akan dipelajari yang dilakukan di dalam kelas kemudian peserta didik dituntut untuk dapat memahami sesuai apa yang ada pada media pembelajaran. 2. Kemudian guru sedikit memberi penjelasan terkait materi dan peserta didik menyimak informasi/materi yang disampaikan tersebut. 	<p>60 Menit</p>
	<p>Problem Statement</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk 	

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
	(Pernyataan/Identifikasi Masalah)	<p>mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan/sesuatu yang belum diketahui yang berkaitan dengan materi pada media <i>booklet</i>.</p> <p>2. Atau guru sendiri yang memberikan pertanyaan permasalahan kepada peserta didik.</p>	
	Data Collection (Pengumpulan Data)	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan/hipotesis terhadap pertanyaan/permasalahan yang telah diidentifikasi atau dibuat oleh guru. Dapat dilakukan melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati objek/kejadian Mengamati dan membaca gambar dan materi yang di sediakan di media. ➤ Membaca sumber lain bisa berupa dari internet Dapat melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca dari berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi yang relevan sesuai dengan yang sedang diajarkan. ➤ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal – hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati 	

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
		<p>dan membaca dan boleh diajukan kepada guru berkaitan dengan materi pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Wawancara/tanya jawab dengan guru atau teman. <p>Mengajukan pertanyaan kepada guru kaitannya dengan apa yang belum diketahui pada materi tersebut.</p>	
	<p>Data Processing (Pengolahan Data)</p>	<p>Peserta didik dalam kelompok nya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan (<i>PPK – Tanggung Jawab, Peduli, Disiplin, Kerja sama, Toleran, Santun</i>) dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdiskusi tentang data dari Materi “flora dan fauna di Indonesia” ➤ Mengolah informasi dari materi “flora dan fauna di Indonesia” yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. (<i>PPK –Tanggung Jawab</i>) 	
	<p>Verification (Pembuktian)</p>	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-</p>	

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
		<p>data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : (<i>PPK – Kerja sama</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengkomunikasikan hasil diskusi di depan kelas. (<i>PPK – Tanggung jawab, Peduli, (4C – Communication)</i>). ➤ Kelompok lain memberikan tanggapan. (<i>PPK – Responsif, Proaktif, (4C – Critical Thinking and Problem Solving)</i>) ➤ Guru menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi “flora dan fauna di Indonesia”. 	
	Generalization (Pengambilan Kesimpulan)	Peserta didik Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Pembacaan/ secara lisan hasil pengamatan tentang	

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
		materi “flora dan fauna di Indonesia” meliputi : ➤ Flora dan fauna di Indonesia.	
Penutup		➤ Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan apabila kurang dimengerti. ➤ Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. ➤ Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. ➤ Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya untuk dipelajari Peserta didik dirumah. ➤ Menutup akhir pertemuan dengan membaca doa untuk meningkatkan religius. ➤ Salam penutup.	10 Menit

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pertemuan Kedua 2 x 45 Menit ➤ <i>Post-Test</i>			
Pendahuluan	Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam kepada peserta didik (PPK – Religius). ➤ Guru menyuruh siswa/ketua kelas untuk memimpin doa (PPK – Religius). ➤ Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 	5 Menit
	Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengaitkan materi/tema /kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya (PPK – Rasa Ingin Tahu). ➤ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ➤ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan 	
	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan pentingnya mempelajari materi yaitu “flora dan fauna di Indonesia” Apabila materi tema /projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh- sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi tersebut. 	
	Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. ➤ Guru menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari. ➤ Guru mempersiapkan siswa apabila akan dibentuk kelompok. 	
Inti	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagikan soal <i>Post-Test</i> dan lembar jawaban. ➤ Siswa mengerjakan soal <i>Post-Test</i> dalam waktu 30 menit. ➤ Guru membagikan angket tanggapan siswa terhadap pembelajaran geografi dengan menggunakan media <i>booklet</i>. ➤ Siswa mengisi angket tanggapan siswa. ➤ Siswa mengumpulkan lembar jawaban <i>Post-Test</i> siswa dan angket tanggapan siswa secara kolektif kepada guru. 	30 Menit
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membahas beberapa pertanyaan pada soal <i>post-test</i>. ➤ Guru memberikan penugasan kepada siswa. ➤ Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. ➤ Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya untuk dipelajari Peserta didik dirumah. 	10 Menit

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menutup akhir pertemuan dengan membaca doa untuk meningkatkan religius. ➤ Salam penutup. 	

I. Penilaian Pembelajaran

Penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran ini meliputi:

1. Penilaian kognitif

Penilaian pengetahuan berfungsi untuk mengetahui siswa sudah mampu mencapai kompetensi inti pengetahuan berdasarkan patokan dari indikator pencapaian. Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk tertulis yang berupa latihan soal dan ulangan harian.

Penilaian kognitif terdiri dari enam tingkatan yaitu:

- a. C1 : Pengetahuan/hapalan/ingatan (*Knowledge*)
- b. C2 : Pemahaman (*Comprehension*)
- c. C3 : Penerapan (*Aplication*)
- d. C4 : Analisis (*Analysis*)
- e. C5 : Sintesis (*Synthesis*)
- f. C6 : Penilaian (*Evaluation*)

Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas XI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(KELAS MODUL)

Sekolah : SMA Negeri 1 Pejagoan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Materi Pokok : Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (4 x 45 Menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1 :	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 :	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3 :	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4 :	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem.	3.2.1 Menjelaskan letak Indonesia berdasarkan keadaan geologis dan geografisnya. 3.2.2 Menganalisis faktor – faktor penyebab keberagaman flora di Indonesia

	<p>3.2.3 Menganalisis faktor – faktor penyebab keberagaman fauna di Indonesia</p> <p>3.2.4 Menjelaskan wilayah pembagian flora dan fauna di Indonesia</p> <p>3.2.5 Menyebutkan jenis – jenis flora dan fauna di tiap – tiap sub-region wilayah di Indonesia</p> <p>3.2.6 Menganalisis faktor yang dapat menyebabkan hilangnya/rusaknya flora dan fauna.</p>
<p>4.2 Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik.</p>	<p>4.2.1 Membuat peta pembagian wilayah persebaran flora yang ada di Indonesia</p> <p>4.2.2 Membuat peta pembagian wilayah persebaran fauna yang ada di Indonesia</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan metode tanya jawab, diskusi, ceramah, peserta didik mampu menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi dengan penuh disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif.

D. Materi Pembelajaran

- Letak wilayah Indonesia berdasarkan geologis dan geografisnya
- Faktor – faktor penyebab persebaran flora dan fauna.
- Persebaran flora di Indonesia
- Persebaran fauna di Indonesia
- Pembagian 3 (tiga) wilayah sebaran flora dan fauna di Indonesia

E. Metode Pembelajaran

- Metode pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

F. Alat dan Media Pembelajaran

3. Alat dan Bahan

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop
- Visual/Grafis

4. Media

- Buku Paket/Modul

G. Sumber Belajar

- Buku Geografi SMA/Buku paket
- Modul

H. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
<p>Pertemuan 1 (2 JP x 45 Menit)</p> <p>3.2.1 Menjelaskan letak Indonesia berdasarkan keadaan geologis dan geografisnya Indonesia.</p> <p>3.2.2 Menganalisis faktor – faktor penyebab keberagaman flora di Indonesia</p> <p>3.2.3 Menganalisis faktor – faktor penyebab keberagaman fauna di Indonesia</p> <p>3.2.4 Menjelaskan wilayah pembagian flora dan fauna di Indonesia</p> <p>3.2.5 Menyebutkan jenis – jenis flora dan fauna di tiap – tiap sub-region wilayah di Indonesia</p> <p>3.2.6 Menganalisis faktor yang dapat menyebabkan hilangnya/rusaknya flora dan fauna.</p>			
Pendahuluan	Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam kepada peserta didik (<i>PPK – Religius</i>). ➤ Guru menyuruh siswa/ketua kelas untuk memimpin doa (<i>PPK – Religius</i>). ➤ Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 	20 Menit
	Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengaitkan materi/tema /kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya (<i>PPK – Rasa Ingin Tahu</i>). ➤ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ➤ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 	
	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan pentingnya mempelajari materi yaitu “flora dan fauna di Indonesia” Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh- sungguh 	

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
		ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi tersebut.	
	Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ➤ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. ➤ Guru menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari. ➤ Guru mempersiapkan siswa apabila akan dibentuk kelompok. 	
Inti	Stimulation (Stimulasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi “flora dan fauna di Indonesia” melalui buku pelajaran yang relevan atau kegiatan literasi yang dilakukan di rumah atau di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku - buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan “flora dan fauna di Indonesia”. (4C – Literasi) 2. Peserta didik membaca buku teks atau pada slide yang disajikan guru mengenai materi “flora dan fauna di Indonesia”. 3. Peserta didik menyimak informasi yang disampaikan guru 	60 Menit

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
		mengenai “flora dan fauna di Indonesia”.	
	Problem Statement (Pernyataan/Identifikasi Masalah)	1. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, (PPK – Rasa Ingin Tahu) .	
	Data Collection (Pengumpulan Data)	Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi (4C – Literasi), (PPK - Tanggung Jawab, Disiplin).	
	Data Processing (Pengolahan Data)	Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan (PPK – Tanggung Jawab, Peduli, Disiplin, Kerja sama, Toleran, Santun) dengan cara : ➤ Berdiskusi tentang data dari Materi “flora dan fauna di Indonesia”.	
	Verification (Pembuktian)	Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data - data atau teori pada buku sumber. (PPK – Kerja sama).	
	Generalization (Pengambilan Kesimpulan)	Peserta didik menyimpulkan tentang point – point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan.	
Penutup		➤ Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi	10 Menit

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
		<p>yang telah dijelaskan apabila kurang dimengerti.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. ➤ Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya untuk dipelajari Peserta didik dirumah. ➤ Siswa Bersama – sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. ➤ Menutup akhir pertemuan dengan membaca doa untuk meningkatkan religius. ➤ Salam penutup. 	

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pertemuan Kedua 2 x 45 Menit			
➤ <i>Post-Test</i>			
Pendahuluan	Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam kepada peserta didik (PPK – Religius). ➤ Guru menyuruh siswa/ketua kelas untuk memimpin doa (PPK – Religius). ➤ Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 	5 Menit
	Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengaitkan materi/tema /kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman 	

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
		<p>peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya (<i>PPK – Rasa Ingin Tahu</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ➤ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan 	
	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan pentingnya mempelajari materi yaitu “flora dan fauna” Apabila materi tema /projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh- sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi tersebut. 	
	Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ➤ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. ➤ Guru menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari. ➤ Guru mempersiapkan siswa apabila akan dibentuk kelompok. 	
Inti	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagikan soal <i>Post-Test</i> dan lembar jawaban. ➤ Siswa mengerjakan soal <i>Post-Test</i> dalam waktu 30 menit. ➤ Siswa mengumpulkan lembar jawaban <i>Post-Test</i> siswa dan 	30 Menit

Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
		angket tanggapan siswa secara kolektif kepada guru.	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membahas beberapa pertanyaan pada soal <i>post-test</i>. ➤ Guru memberikan penugasan kepada siswa. ➤ Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. ➤ Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya untuk dipelajari Peserta didik dirumah. ➤ Menutup akhir pertemuan dengan membaca doa untuk meningkatkan religius. ➤ Salam penutup. 	10 Menit

I. Penilaian Pembelajaran

Penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran ini meliputi:

1. Penilaian kognitif

Penilaian pengetahuan berfungsi untuk mengetahui siswa sudah mampu mencapai kompetensi inti pengetahuan berdasarkan patokan dari indikator pencapaian. Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk tertulis yang berupa latihan soal dan ulangan harian.

Penilaian kognitif terdiri dari enam tingkatan yaitu:

- a. C1 : Pengetahuan/hapalan/ingatan (*Knowledge*)
- b. C2 : Pemahaman (*Comprehension*)
- c. C3 : Penerapan (*Application*)
- d. C4 : Analisis (*Analysis*)
- e. C5 : Sintesis (*Synthesis*)
- f. C6 : Penilaian (*Evaluation*)

Lampiran 14 SILABUS Geografi Kelas XI

SILABUS GEOGRAFI SMA KELAS 11

Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran/Minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.</p> <p>4.1 Menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik.</p>	<p>POSISI STRATEGIS INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM DUNIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia. • Karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia. • Perkembangan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia. • Potensi dan pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati letak geografis Indonesia melalui peta dunia. • Berdiskusi tentang letak dan posisi geografis Indonesia dan kaitannya dengan poros maritim dunia • Menyajikan laporan hasil diskusi tentang posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia dilengkapi peta, tabel, dan/atau grafik
<p>3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem.</p> <p>4.2 Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik.</p>	<p>FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik bioma di dunia. • Faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna. • Persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia dan dunia. • Konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati flora dan fauna Indonesia di lingkungan sekitar • Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia • Mengumpulkan data dan informasi tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan flora dan fauna Indonesia sebagai sumber daya alam. 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia Menyajikan laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia dilengkapi peta
<p>3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.</p> <p>4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.</p>	<p>PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> Klasifikasi sumber daya. Potensi dan persebaran sumber daya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan. Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya dari berbagai sumber/media Berdiskusi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Mengumpulkan dan mengolah informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan Menyajikan laporan hasil pengolahan informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dilengkapi peta
<p>3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia</p> <p>4.4 Membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.</p>	<p>KETAHANAN PANGAN, INDUSTRI DAN ENERGI</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan. Potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi dari berbagai sumber/media tentang ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan Mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan Melaporkan hasil analisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan dalam

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan bahan industri. • Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan. • Pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia. 	<p>bentuk tulisan dilengkapi peta, tabel, dan grafik</p>
<p>3.5 Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan.</p> <p>4.5 Menyajikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan/atau gambar</p>	<p>DINAMIKA KEPENDUDUKAN DI INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor dinamika dan proyeksi kependudukan • Mobilitas penduduk dan tenaga kerja. • Kualitas penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia. • Bonus demografi dan dampaknya terhadap pembangunan. • Permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan. • Sumberdata kependudukan. • Pengolahan dan analisis data kependudukan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang kependudukan • Mengidentifikasi masalah dan mengajukan solusi tentang dampak ledakan penduduk dan bonus demografi. • Menyajikan hasil pengolahan data dan informasi terkait masalah kependudukan di Indonesia dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau gambar • Membuat model piramida penduduk
<p>3.6 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran.</p> <p>4.6 Membuat peta persebaran budaya daerah sebagai bagian dari budaya nasional.</p>	<p>KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh faktor geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia. • Persebaran keragaman budaya di Indonesia. • Pembentukan kebudayaan nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati keragaman budaya di lingkungan sekitar • Mencari informasi melalui berbagai sumber/media tentang keragaman budaya Indonesia • Berdiskusi dan membuat laporan tentang keragaman budaya Indonesia • Praktik membuat peta keragaman budaya di Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Pelestarian dan pemanfaatan produk kebudayaan Indonesia dalam bidang ekonomi kreatif dan pariwisata. • Kebudayaan Indonesia sebagai bagian dari kebudayaan global. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan pameran keragaman budaya di Indonesia (pakaian adat, miniatur rumah adat, makanan khas, permainan, cerita rakyat, atraksi)
<p>3.7 Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.</p> <p>4.7 Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.</p>	<p>MITIGASI BENCANA ALAM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan karakteristik bencana alam. • Siklus penanggulangan bencana. • Persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia. • Lembaga-lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam. • Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau mengamati tayangan video terkait bencana alam dan mitigasi bencana • Bertanya tentang bencana alam dan mitigasi bencana di Indonesia • Berdiskusi tentang bencana alam dan mitigasi bencana • Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta • Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah • Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar

Lampiran 15 Validasi Media Booklet Ahli Media

**KISI – KISI INSTRUMEN KELAYAKAN MEDIA *BOOKLET*
UNTUK AHLI MEDIA**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Butir
Media pembelajaran <i>booklet</i> materi persebaran flora dan fauna di Indonesia.	Desain/Tampilan	a. Ukuran huruf	1
		b. Bentuk/jenis huruf	2
		c. Warna huruf	3
		d. Kualitas gambar	4
		e. Tata letak/layout	5
		f. Sistematika	6
		g. Ruang spasi	7
		h. Konsistensi dalam penggunaan kata, istilah dan kalimat.	8
	Pemilihan media pembelajaran	a. Digunakan secara individual dan kelompok.	9
		b. Mudah dibawa dan disimpan.	10
		c. Sesuai dengan tujuan pembelajaran.	11
		d. Sesuai dengan karakteristik siswa.	12
		e. Konsistensi bentuk dan ukuran huruf.	13
		f. Konsistensi gambar.	14
	Kemanfaatan	a. Memperjelas penyampaian materi.	15
		b. Mempermudah kegiatan pembelajaran.	16
		c. Meningkatkan fokus perhatian.	17
		d. Dapat digunakan sebagai sumber belajar.	18
e. Meningkatkan pengetahuan.		19	
f. Membantu menggali informasi.		20	

Ketentuan:

Skor untuk alternative jawaban :

- a. "YA" skor (1)
- b. "TIDAK" skor (0)

INSTRUMEN KELAYAKAN MEDIA *BOOKLET*
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BOOKLET* TERHADAP PENINGKATAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA SISWA SMA KELAS XI SMA NEGERI 1
PEJAGOAN TAHUN 2019

Mata Pelajaran : Geografi

Kompetensi Dasar : Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem.

Subjek Penelitian :

Peneliti : Turyadi

Petunjuk Pengisian

1. Lembar angket ini diisi oleh ahli media.
2. Lembar angket ini terdiri aspek materi desain, aspek pemilihan media, dan aspek kemanfaatan media.
3. Rentang penilaian terdiri atas “Ya” dan “Tidak” dengan memberi tanda cek (√) pada salah satu kolom penilaian sesuai dengan keyakinan Bapak/Ibu terhadap setiap pertanyaan tentang *Booklet* materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia untuk siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pejagoan.
 - a. Jika indikator sesuai pada media *booklet* maka beri tanda (√) pada kolom “Ya”.
 - b. Jika indikator tidak sesuai pada media *booklet* maka beri tanda cek (√) pada kolom “Tidak”.

Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

A. Aspek Desain

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Penggunaan ukuran huruf pada booklet sudah sesuai sehingga mudah dibaca.		✓
2.	Penggunaan bentuk huruf pada booklet sudah sesuai sehingga mudah dibaca.	✓	
3.	Penggunaan warna huruf pada booklet sudah sesuai sehingga mudah dibaca.	✓	
4.	Gambar pada booklet sudah sesuai dengan materi sehingga memberi gambaran untuk siswa.		✓
5.	Tata letak atau layout booklet tidak membingungkan.	✓	
6.	Materi dalam booklet disajikan secara sistematis.	✓	
7.	Ruang spasi pada booklet ini ditempatkan secara proporsional.	✓	
8.	Penggunaan kata, istilah dan kalimat dalam booklet ini sudah konsisten sehingga mudah dipahami siswa.	✓	

B. Aspek Pemilihan Media Pembelajaran

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
9.	Booklet materi persebaran flora dan fauna di Indonesia ini mudah untuk digunakan secara kelompok dan individu.		✓
10.	Booklet materi persebaran flora dan fauna di Indonesia ini mudah untuk dibawa dan disimpan.	✓	
11.	Booklet materi persebaran flora dan fauna di Indonesia ini sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓	
12.	Booklet materi persebaran flora dan fauna di Indonesia ini sesuai dengan karakteristik siswa.		✓
13.	Penggunaan bentuk dan ukuran huruf dalam booklet materi persebaran flora dan fauna di Indonesia ini sudah konsisten sehingga mudah dipahami oleh siswa..	✓	
14.	Gambar yang terdapat dalam booklet materi persebaran flora dan fauna di Indonesia ini sudah konsisten sehingga mudah dipahami oleh siswa.	✓	

C. Aspek Kemanfaatan Media

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
15.	Booklet materi persebaran flora dan fauna di Indonesia ini dapat membantu memperjelas penyampaian materi.	✓	
16.	Booklet materi persebaran flora dan fauna di Indonesia ini mempermudah proses belajar mengajar.	✓	
17.	Booklet materi persebaran flora dan fauna di Indonesia ini dapat memberikan fokus perhatian pada siswa.		✓
18.	Booklet materi persebaran flora dan fauna di Indonesia ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber dalam mata pelajaran geografi.	✓	
19.	Booklet materi persebaran flora dan fauna di Indonesia ini terkait mata pelajaran lain.	✓	
20.	Booklet materi persebaran flora dan fauna di Indonesia ini dapat menuntun peserta didik untuk menggali informasi lebih jauh.	✓	

Komentar/Saran

- ⊙ Gambar Assembla etl flora wilayah Barat tidak hanya Sumatra tapi juga dg Jawa (hkn. 14).
- ⊙ Line font terlalu kecil, buat standard 12pt
- ⊙ Tulisan terlalu kecil / rapat bisa membuat fokus siswa terganggu

Kesimpulan

Penggunaan media *booklet* dengan judul skripsi “Pengaruh Penggunaan Booklet Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siswa SMA Kelas XI SMA Negeri 1 Pejagoan Tahun 2019” ini dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak

Semarang, 30 Agustus 2019

Validator,



(Sriyanto S.Pd., M.pd)

NIP. 197707222005011001

Lampiran 16 Validasi Media Booklet Ahli Materi

**KISI – KISI INSTRUMEN KELAYAKAN MEDIA *BOOKLET*
UNTUK AHLI MATERI**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Butir
Media pembelajaran <i>booklet</i> materi persebaran flora dan fauna di Indonesia.	Materi Pembelajaran	a. Kesesuaian dengan silabus	1
		b. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	2
		c. Kejelasan materi	3
		d. Kebenaran materi	4
		e. Penulisan materi	5
		f. Keruntutan materi	6
		g. Tata Bahasa	7
		h. Kedalaman materi	8
	Isi Materi	a. Penjelasan persebaran flora dan fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem.	9
		b. Penjelasan tentang klasifikasi wilayah flora dan fauna di Indonesia.	10
		c. Penjelasan tentang faktor – faktor lingkungan yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia.	11
		d. Penjelasan tentang klasifikasi/pembagian wilayah flora di Indonesia.	12
		e. Penjelasan tentang klasifikasi/pembagian fauna wilayah Indonesia dan persebaran fauna di Indonesia.	13
		f. Penjelasan tentang contoh fauna di wilayah Indonesia.	14
		g. Penjelasan tentang pembagian contoh – contoh flora di Indonesia.	15

Ketentuan:

Skor untuk alternative jawaban :

- a. “YA” skor (1)
- b. “TIDAK” skor (0)

INSTRUMEN KELAYAKAN MEDIA *BOOKLET*
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BOOKLET* TERHADAP PENINGKATAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA SISWA SMA KELAS XI SMA NEGERI 1
PEJAGOAN TAHUN 2019

Mata Pelajaran : Geografi

Kompetensi Dasar : Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem.

Subjek Penelitian : Siswa Kelas XI IPS 3

Peneliti : Turyadi

Petunjuk Pengisian

1. Lembar angket ini diisi oleh ahli materi.
2. Lembar angket ini terdiri aspek materi pembelajaran dan isi materi.
3. Rentang penilaian terdiri atas “Ya” dan “Tidak” dengan memberi tanda cek (√) pada salah satu kolom penilaian sesuai dengan keyakinan Bapak/Ibu terhadap setiap pertanyaan tentang *Booklet* materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia untuk siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pejagoan.
 - a. Jika indikator sesuai pada media *booklet* maka beri tanda (√) pada kolom “Ya”.
 - b. Jika indikator tidak sesuai pada media *booklet* maka beri tanda cek (√) pada kolom “Tidak”.

Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

A. Aspek Materi Pembelajaran

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Materi yang terdapat dalam <i>booklet</i> ini sesuai dengan silabus mata pelajaran geografi materi "Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia".	✓	
2.	Materi yang terdapat dalam <i>booklet</i> ini sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓	
3.	Isi materi yang terdapat dalam <i>booklet</i> ini disajikan dengan jelas.		
4.	Materi yang terdapat dalam <i>booklet</i> ini benar.		
5.	Penulisan materi dalam <i>booklet</i> ini menarik untuk dibaca.	✓	
6.	Materi dalam <i>booklet</i> ini disajikan dari mudah ke sulit.	✓	
7.	Tata Bahasa yang digunakan dalam <i>booklet</i> ini sesuai dengan kaidah EYD dan mudah dipahami.	✓	
8.	Kedalaman materi dalam <i>booklet</i> dengan materi "Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia" sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.	✓	

Cek
tulat
glsr

B. Aspek Isi Materi

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
9.	Penjelasan materi tentang "persebaran flora dan fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem" yang tersaji dalam <i>booklet</i> mudah dipahami siswa.	✓	
10.	Penjelasan materi tentang klasifikasi wilayah flora dan fauna di Indonesia dalam <i>booklet</i> ini mudah dipahami siswa.	✓	
11.	Penjelasan materi tentang faktor - faktor lingkungan yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia dalam <i>booklet</i> ini mudah dipahami siswa.	✓	
12.	Penjelasan materi tentang klasifikasi/pembagian wilayah flora di Indonesia dalam <i>booklet</i> ini mudah dipahami siswa.	✓	
13.	Penjelasan materi tentang klasifikasi/pembagian fauna wilayah Indonesia dan persebaran fauna di Indonesia dalam <i>booklet</i> ini mudah dipahami siswa.	✓	
14.	Penjelasan materi tentang contoh - contoh fauna di wilayah Indonesia dalam <i>booklet</i> ini mudah dipahami siswa.	✓	
15.	Penjelasan materi tentang pembagian contoh - contoh flora di Indonesia dalam <i>booklet</i> ini mudah dipahami siswa.	✓	

Cek
hal 10

Selesa materi

Komentar/Saran

Matematis Layak.

Untuk membangun pemahaman maka
 gunakan bank Jelas. → cek hal 10
 dan qb 1.2 atau
 qb yg sama dg
 qb 1.2

Kesimpulan

Penggunaan media *booklet* dengan judul skripsi “Pengaruh Penggunaan *Booklet* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siswa SMA Kelas XI SMA Negeri 1 Pejagoan Tahun 2019” ini dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak

Semarang, 08 - 09 - 2019

Validator,



(Dr. Eva Banowati, M.Si.)

NIP. 196109291989012003

Lampiran 17 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PEJAGOAN
 Jalan Raya Soka Barat Kilometer 4 Pejagoan, Kebumen Kode Pos 54361
 Telepon 0287382022 Surat Elektronik smanja_1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/...1156

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Pejagoan, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

N a m a	: TURYADI
Tempat, tanggal lahir	: Kebumen, 7 Mei 1994
N I M	: 3201415075
Fakultas	: Ilmu Sosial
Jurusan	: Pendidikan Geografi
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Semarang (UNNES)
Alamat Rumah	: Desa Kaleng RT. 01/RW. 03 Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen.

Yang bersangkutan tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Pejagoan pada tanggal 2 September 2019 s.d 13 September 2019 dengan judul :

“ Pengaruh Penggunaan Booklet Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pejagoan Tahun 2019 “

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pejagoan, 16 September 2019



KEPALA SEKOLAH

SUNARTO, S.Pd, M.Pd.

Pembina

NIP. 19611114 198401 1 002

Lampiran 18 Tabel Distribusi T

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
41	0,680521	1,302543	1,682878	2,019541	2,420803	2,701181	3,301273
42	0,680376	1,302035	1,681952	2,018082	2,418470	2,698066	3,295951
43	0,680238	1,301552	1,681071	2,016692	2,416250	2,695102	3,290890
44	0,680107	1,301090	1,680230	2,015368	2,414134	2,692278	3,286072
45	0,679981	1,300649	1,679427	2,014103	2,412116	2,689585	3,281480
46	0,679861	1,300228	1,678660	2,012896	2,410188	2,687013	3,277098
47	0,679746	1,299825	1,677927	2,011741	2,408345	2,684556	3,272912
48	0,679635	1,299439	1,677224	2,010635	2,406581	2,682204	3,268910
49	0,679530	1,299069	1,676551	2,009575	2,404892	2,679952	3,265079
50	0,679428	1,298714	1,675905	2,008559	2,403272	2,677793	3,261409
51	0,679331	1,298373	1,675285	2,007584	2,401718	2,675722	3,257890
52	0,679237	1,298045	1,674689	2,006647	2,400225	2,673734	3,254512
53	0,679147	1,297730	1,674116	2,005746	2,398790	2,671823	3,251268
54	0,679060	1,297426	1,673565	2,004879	2,397410	2,669985	3,248149
55	0,678977	1,297134	1,673034	2,004045	2,396081	2,668216	3,245149
56	0,678896	1,296853	1,672522	2,003241	2,394801	2,666512	3,242261
57	0,678818	1,296581	1,672029	2,002465	2,393568	2,664870	3,239478
58	0,678743	1,296319	1,671553	2,001717	2,392377	2,663287	3,236795
59	0,678671	1,296066	1,671093	2,000995	2,391229	2,661759	3,234207
60	0,678601	1,295821	1,670649	2,000298	2,390119	2,660283	3,231709
61	0,678533	1,295585	1,670219	1,999624	2,389047	2,658857	3,229296
62	0,678467	1,295356	1,669804	1,998972	2,388011	2,657479	3,226964
63	0,678404	1,295134	1,669402	1,998341	2,387008	2,656145	3,224709
64	0,678342	1,294920	1,669013	1,997730	2,386037	2,654854	3,222527
65	0,678283	1,294712	1,668636	1,997138	2,385097	2,653604	3,220414
66	0,678225	1,294511	1,668271	1,996564	2,384186	2,652394	3,218368
67	0,678169	1,294315	1,667916	1,996008	2,383302	2,651220	3,216386
68	0,678115	1,294126	1,667572	1,995469	2,382446	2,650081	3,214463
69	0,678062	1,293942	1,667239	1,994945	2,381615	2,648977	3,212599
70	0,678011	1,293763	1,666914	1,994437	2,380807	2,647905	3,210789
71	0,677961	1,293589	1,666600	1,993943	2,380024	2,646863	3,209032
72	0,677912	1,293421	1,666294	1,993464	2,379262	2,645852	3,207326
73	0,677865	1,293256	1,665996	1,992997	2,378522	2,644869	3,205668
74	0,677820	1,293097	1,665707	1,992543	2,377802	2,643913	3,204056
75	0,677775	1,292941	1,665425	1,992102	2,377102	2,642983	3,202489
76	0,677732	1,292790	1,665151	1,991673	2,376420	2,642078	3,200964
77	0,677689	1,292643	1,664885	1,991254	2,375757	2,641198	3,199480
78	0,677648	1,292500	1,664625	1,990847	2,375111	2,640340	3,198035
79	0,677608	1,292360	1,664371	1,990450	2,374482	2,639505	3,196628
80	0,677569	1,292224	1,664125	1,990063	2,373868	2,638691	3,195258

Lampiran 19 Tabel Nilai Kritis *Kolmogorov-Smirnov*

Tabel Nilai Kritis Uji Kolmogorov-Smirnov

<i>n</i>	$\alpha = 0,20$	$\alpha = 0,10$	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,02$	$\alpha = 0,01$
1	0,900	0,950	0,975	0,990	0,995
2	0,684	0,776	0,842	0,900	0,929
3	0,565	0,636	0,708	0,785	0,829
4	0,493	0,565	0,624	0,689	0,734
5	0,447	0,509	0,563	0,627	0,669
6	0,410	0,468	0,519	0,577	0,617
7	0,381	0,436	0,483	0,538	0,576
8	0,359	0,410	0,454	0,507	0,542
9	0,339	0,387	0,430	0,480	0,513
10	0,323	0,369	0,409	0,457	0,486
11	0,308	0,352	0,391	0,437	0,468
12	0,296	0,338	0,375	0,419	0,449
13	0,285	0,325	0,361	0,404	0,432
14	0,275	0,314	0,349	0,390	0,418
15	0,266	0,304	0,338	0,377	0,404
16	0,258	0,295	0,327	0,366	0,392
17	0,250	0,286	0,318	0,355	0,381
18	0,244	0,279	0,309	0,346	0,371
19	0,237	0,271	0,301	0,337	0,361
20	0,232	0,265	0,294	0,329	0,352
21	0,226	0,259	0,287	0,321	0,344
22	0,221	0,253	0,281	0,314	0,337
23	0,216	0,247	0,275	0,307	0,330
24	0,212	0,242	0,269	0,301	0,323
25	0,208	0,238	0,264	0,295	0,317
26	0,204	0,233	0,259	0,290	0,311
27	0,200	0,229	0,254	0,284	0,305
28	0,197	0,225	0,250	0,279	0,300
29	0,193	0,221	0,246	0,275	0,295
30	0,190	0,218	0,242	0,270	0,290
35	0,177	0,202	0,224	0,251	0,269
40	0,165	0,189	0,210	0,235	0,252
45	0,156	0,179	0,198	0,222	0,238
50	0,148	0,170	0,188	0,211	0,226
55	0,142	0,162	0,180	0,201	0,216
60	0,136	0,155	0,172	0,193	0,207
65	0,131	0,149	0,166	0,185	0,199
70	0,126	0,144	0,160	0,179	0,192
75	0,122	0,139	0,154	0,173	0,185
80	0,118	0,135	0,150	0,167	0,179
85	0,114	0,131	0,145	0,162	0,174
90	0,111	0,127	0,141	0,158	0,169
95	0,108	0,124	0,137	0,154	0,165
100	0,106	0,121	0,134	0,150	0,161